

Tanggal Penawaran / Distribusi:

- Mulai Komunikasi dengan Karyawan :
(Distribusi dokumen Program kepada karyawan,
termasuk Memorandum Informasi)

14 April 2026

- Periode Pembelian:

4 Mei - (termasuk) 22 Mei 2026



VINCI S.A.

Lini Bisnis Utama:
Konsesi, Energi, Dan Konstruksi

Kantor Terdaftar:
1973 bd de la Défense
92000 Nanterre, Prancis
Tel: +33 1 57 98 61 00
www.vinci.com
Email: group.contact@vinci.com

PENAWARAN SAHAM KARYAWAN VINCI
Skema Kepemilikan Saham Internasional Grup Vinci/
International Group Share Ownership Plan of VINCI Group
“CASTOR INTERNATIONAL”
INDONESIA

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI MEMORANDUM INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENAWARAN EFEK YANG BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UMUM BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM MEMORANDUM INFORMASI INI.

PENAWARAN EFEK INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UMUM SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM UNDANG-UNDANG MENGENAI PASAR MODAL.

CATATAN:

Memorandum Informasi ini secara eksklusif ditujukan kepada karyawan dari entitas yang berpartisipasi dalam Skema Kepemilikan Saham Internasional Grup Vinci "CASTOR INTERNATIONAL" yang ditawarkan oleh VINCI S.A. di Indonesia pada tahun 2026. Memorandum Informasi ini adalah ringkasan umum ketentuan CASTOR INTERNATIONAL untuk ditawarkan pada tahun 2026.

DAFTAR ISI

I.	INFORMASI PIHAK YANG MELAKUKAN PENAWARAN	3
1.	Informasi umum mengenai pihak yang melakukan penawaran	3
2.	Kegiatan usaha utama	3
3.	Struktur permodalan dan kepemilikan	6
4.	Ikhtisar data keuangan penting	7
5.	Faktor risiko investasi	15
6.	Struktur kelompok usaha/Grup	19
7.	Susunan kepengurusan dan pengawasan	22
8.	Pihak yang dapat dihubungi/narahubung dalam rangka pelaksanaan Program	25
II.	INFORMASI MENGENAI PROGRAM	27
1.	Jumlah Saham yang ditawarkan, mekanisme pelaksanaan Program dan dasar perhitungan penerbitan efek	29
2.	Kriteria karyawan yang dapat berpartisipasi	32
3.	Jadwal penawaran dan periode pembelian (<i>subscription period</i>)	33
4.	Harga pembelian dan mata uang pembayaran	34
5.	Batasan investasi tahunan dan mekanisme pembatalan alokasi Saham	34
6.	Metode pembayaran	35
7.	Penyimpanan Saham	37
8.	Saham Bonus dan dasar perhitungannya	38
9.	Ketentuan mengenai hak yang melekat pada Efek yang ditawarkan	41
10.	Periode Penguncian (<i>lock-up period</i>)	43
11.	Asal Saham yang akan ditawarkan	44
12.	Manfaat Program bagi karyawan	45
Lampiran I		
Histori Jumlah Saham Sehubungan dengan Pelaksanaan Program di Indonesia		48

I. INFORMASI PIHAK YANG MELAKUKAN PENAWARAN

1. Informasi umum mengenai pihak yang melakukan penawaran

Pihak yang melakukan penawaran adalah VINCI S.A., suatu perusahaan publik terbatas Prancis (*société anonyme*) yang terdaftar di *Nanterre Trade and Companies Register* dengan nomor 552 037 806, yang saham-sahamnya tercatat di bursa efek Euronext Paris dengan kode ISIN dan Euronext FR0000125486 (selanjutnya disebut sebagai "VINCI"). Informasi VINCI sebagai perusahaan yang tercatat di bursa efek Euronext Paris tersebut dapat dilihat pada situs web bursa efek Euronext Paris dengan tautan berikut ini: <https://live.euronext.com/en/product/equities/FR0000125486-XPAR>.

VINCI didirikan berdasarkan hukum Prancis pada tanggal 1 Juli 1908. VINCI adalah perusahaan induk dari Grup VINCI.

Berikut adalah rincian kontak VINCI:

Vinci S.A.

1973 boulevard de la Défense

CS 10268

92000 Nanterre, Prancis

Telepon: +33 1 57 98 61 00

Email: group.contact@vinci.com

Departemen Hubungan Pemegang Saham (*Shareholder Relations Department*)

1973, boulevard de la Défense - CS 10268

92757 Nanterre Cedex, Prancis

Pemegang saham perseorangan (bebas pulsa dari telepon rumah di Prancis): 0 800 015 025

Informasi lebih rinci tentang VINCI dan perusahaan-perusahaan Grup VINCI dapat diperoleh dari halaman *website* www.vinci.com.

2. Kegiatan usaha utama

VINCI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konsesi, energi dan konstruksi, yang aktif beroperasi di hampir 120 negara.

Kegiatan usaha perusahaan-perusahaan Grup VINCI meliputi perancangan (*design*), konstruksi, pembiayaan dan manajemen infrastruktur, termasuk transportasi, bangunan publik dan swasta, pengembangan daerah perkotaan, dan sistem air, energi, dan komunikasi di seluruh dunia.

Berdasarkan Anggaran Dasarnya (Pasal 2), VINCI memiliki tujuan perusahaan sebagai berikut:

- (a) pelaksanaan pekerjaan publik dan swasta, dalam bentuk apa pun, dan khususnya pengoperasian bisnis yang awalnya dikontribusikan oleh perusahaan *Sainrapt et Brice* dan kelanjutan dari kegiatan yang dilakukan oleh kegiatan bisnis tersebut, spesialis dalam semua jenis pekerjaan bawah tanah, fondasi, hidrolik dan semen bertulang (*reinforced cement*),
- (b) dan secara umum, semua transaksi industri, komersial, keuangan, properti bergerak atau riil yang secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan tujuan sebagaimana disebutkan di atas.

Perusahaan dapat melakukan transaksi-transaksi tersebut di Prancis, di departemen dan teritori luar negeri Prancis, dan di luar negeri, baik sendiri, atau berdasarkan usaha patungan (*joint venture*), atau dalam negosiasi dalam bentuk apa pun, baik secara langsung, atau dengan cara transfer, sewa atau subkontrak, atau melalui broker dan komisi.

Selain itu, VINCI berhak untuk melakukan segala kegiatan operasional/pelaksanaan dalam hubungannya dengan tujuan sebagaimana tersebut di atas, baik dilakukan sendiri atau dengan cara lain, tanpa pengecualian, dengan mendirikan perusahaan swasta maupun komersial, melakukan penyertaan kepada perusahaan yang ada, bergabung atau membentuk aliansi dengan mereka, melakukan penyertaan, pembelian, dan penjualan kembali atas surat berharga maupun hak-hak korporasi, membangun kemitraan, serta memberikan pinjaman, fasilitas kredit, maupun uang muka (*advances*).

Informasi rinci lebih lanjut mengenai kegiatan usaha VINCI dapat ditemukan di tautan-tautan berikut ini:

- <https://www.vinci.com/en/group/vinci-business-lines>, dan
- <https://essentials.vinci.com>.

Terkait target yang akan dilakukan pada tahun 2026, di bawah ini adalah kutipan dari pengungkapan terkait tren dan target 2026 VINCI sebagaimana dimuat dalam *Press Release VINCI 2025 Annual Results* tanggal 5 Februari 2026 yang dapat diakses pada tautan-tautan berikut ini:

- <https://www.vinci.com/en/newsroom/press-releases/outstanding-performance-record-free-cash-flow>, dan
- <https://www.vinci.com/sites/default/files/medias/communiques/file/2026-02/press-release-vinci-full-year-2025.pdf>,

khususnya pada bagian V berjudul “*Outlook*”:

“V. OUTLOOK

The need for investments in essential infrastructure (mobility, urban development, electrification and digitalisation) will continue to increase, driven by sovereignty challenges around the various regions of the world.

In this context, underpinned by its expertise as well as its particularly agile and reactive decentralised model, VINCI has entered the year with confidence and serenity.

The Group intends to maintain its discipline in terms of both new orders and acquisitions, and will focus on increasing its margins, generating cash flow and creating long-term value.

At this stage, barring exceptional events, the Group anticipates the following trends in 2026:

- ***Concessions:***
 - *Now firmly above their pre-Covid levels, airport passenger numbers should continue to increase overall, in step with global economic growth, although with various situations between regions.*
 - *Traffic levels on French motorways should follow the country’s economic output and that of its neighbours, including Spain and Italy.*
- ***Energy Solutions:***
 - *Buoyed by very dynamic markets, Energy Solutions should again see mid to high single-digit revenue growth with an expected new improvement in margin,²⁰ which is already among the highest in its sector.*
 - *Zero.e’s total renewable electricity generation capacity - in operation, under construction and Ready-To-Build - could rise from 5 GW²¹ to around 6 GW by the end of 2026.*
- ***Construction:***
 - *As a reflection of its long-standing policy of selectivity, revenue - excluding exchange rate effects - is likely to be similar to that achieved in 2025, with Ebit margin²⁰ at least as high.*

Based on those developments and assuming no change in taxation,²² VINCI would expect the following in 2026:

- *further growth in its revenue, operating earnings and net income attributable to owners of the parent;*
- *free cash flow, as an initial estimate, could reach €6 billion.²³*

²⁰ Ebit/revenue.

²¹ Based on its current portfolio with 5 GW of capacity, Zero.e’s Ebitda is likely to rise above €400 million by 2030.

²² Taking into account that the higher corporate income tax rate introduced in France in 2025 (around 36%) also applies in 2026.

²³ Assuming that Zero.e's capex is similar to its 2025 level (€0.9 billion).”

Selanjutnya, informasi mengenai riwayat kinerja singkat VINCI dapat dilihat di bawah ini pada Bab I Nomor 4 “Ikhtisar data keuangan penting”.

3. Struktur permodalan dan kepemilikan

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025, dimana modal saham VINCI pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar EUR 1.454.542.075 yang diwakili oleh 581.816.830 saham biasa dengan nilai nominal per saham EUR 2,50, seluruhnya disetor penuh, dimana seluruhnya berjumlah 555.967.094 hak suara yang melekat pada 581.816.830 saham yang diterbitkan, dengan rincian sebagai berikut:*

Pemegang Saham	Modal (%)	Jumlah Saham	Hak Suara (%)**	Jumlah Hak Suara**
Saham Treasuri (<i>Treasury Shares</i>)***	4,4	25.849.736	0,0	-
Karyawan (<i>Company mutual funds</i>)	11,3	65.496.317	11,8	65.496.317
Pemegang saham perseorangan	11,6	67.620.626	12,2	67.620.626
Investor institusi (<i>Institutional investors</i>)	72,7	422.850.151	76,1	422.850.151
Total	100,0	581.816.830	100,0	555.967.094

Catatan:

(*) Estimasi pada akhir Desember berdasarkan nama pemegang saham terdaftar, lampiran *bearer shares* yang dapat diidentifikasi dan survei kepemilikan saham yang dilakukan dengan investor institusi.

(**) Hak suara dapat digunakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

(***) Saham treasuri (*Treasury shares*) yang dipegang oleh VINCI.

Struktur permodalan dan kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 di atas adalah didasarkan pada Laporan Tahunan (Dokumen Pendaftaran Universal/*Universal Registration Document - “URD”*) 2025 VINCI yang tersedia pada situs web Grup www.vinci.com di bawah Finance/Investors/Regulatory information/Annual reports and presentations yang dapat diakses di tautan berikut:

<https://www.vinci.com/publi/vinci/vinci-2025-universal-registration-document.pdf>

dan informasi perusahaan (*company profile*) terbaru yang dimuat dalam situs web bursa efek Paris dengan tautan berikut:

<https://live.euronext.com/en/product/equities/FR0000125486-XPAR/company-information>.

4. Ikhtisar data keuangan penting

Berikut ini adalah kutipan dari pengungkapan angka-angka penting (*key figures*) yang dipublikasikan oleh VINCI pada tanggal 5 Februari 2026 (lihat “*Press Release on 2025 Annual Results*” pada *website* VINCI yang dapat diakses melalui tautan:

- <https://www.vinci.com/en/newsroom/press-releases/outstanding-performance-record-free-cash-flow>, dan
- <https://www.vinci.com/sites/default/files/medias/communiques/file/2026-02/press-release-vinci-full-year-2025.pdf>).

KEY FIGURES

(in € millions)	2025	2024	2025/2024 change
Revenue	74,599	71,623	+4.2%
of which International	59%	58%	
Cash flow from operations (Ebitda)	13,507	12,689	+6.4%
% of revenue	18.1%	17.7%	
Net income attributable to owners of the parent	4,903	4,863	+0.8%
of which International	56%	53%	
Earnings per share (in €)	8.65	8.43	+2.6%
<i>Excluding the exceptional tax contribution¹</i>			
<i>Net income attributable to owners of the parent</i>	5,352	4,863	+10%
<i>Earnings per share (in €)</i>	9.44	8.43	+12%
Free cash flow	7,010	6,808	+202
<i>Free cash flow excluding the exceptional tax contribution¹</i>	7,435	6,808	+627

¹ 'Exceptional tax contribution': negative impacts of €449 million on net income and of €425 million on free cash flow caused by the exceptional contribution in 2025 on the profits of large companies in France.

Selain itu, riwayat kinerja VINCI pada 3 (tiga) tahun terakhir (2025, 2024, dan 2023) direfleksikan pada ikhtisar data keuangan yang disampaikan di bawah ini, yaitu pada

- (i) tabel-tabel *consolidated income statement*, *consolidated comprehensive income statement* dan *consolidated balance sheet* yang merupakan kutipan dari “*Consolidated Financial Statements at December 31, 2025*” dengan angka-angka/perbandingan dalam 2 tahun terakhir (yaitu untuk tahun 2024 dan 2025), dan
- (ii) tabel-tabel *consolidated income statement*, *consolidated comprehensive income statement* dan *consolidated balance sheet* yang merupakan kutipan dari “*Consolidated Financial Statements at December 31, 2024*” yang memuat angka-angka untuk tahun 2023.

Berikut ini adalah angka-angka data keuangan tahun 2025 dan 2024 yang diambil dari *consolidated income statement*, *consolidated comprehensive income statement* dan *consolidated balance sheet* yang dipublikasikan oleh VINCI pada tanggal 9 Februari 2026

(lihat juga untuk informasi lengkapnya dalam “Consolidated Financial Statements at December 31, 2025” pada website VINCI yang dapat diakses melalui tautan sebagai berikut: <https://www.vinci.com/publi/vinci/vinci-consolidated-financial-statements-at-31-december-2025-en.pdf>.)

Consolidated income statement

<i>(in € millions)</i>	Note(s)	2025	2024
Revenue (*)	1-2	74,599	71,623
Concession subsidiaries' revenue derived from works carried out by non-Group companies		772	837
Total revenue		75,372	72,459
Revenue from ancillary activities	4	331	308
Operating expenses	4	(66,145)	(63,770)
Operating income from ordinary activities	1-4	9,558	8,997
Share-based payments (IFRS 2)	30	(567)	(462)
Profit/(loss) of companies accounted for under the equity method	4-10	300	219
Other recurring operating items	4	110	97
Recurring operating income	4	9,401	8,850
Non-recurring operating items	4	(37)	(68)
Operating income	4	9,364	8,783
Cost of gross financial debt		(1,760)	(1,785)
Financial income from cash investments		513	595
Cost of net financial debt	5	(1,247)	(1,191)
Other financial income and expense	6	(181)	(217)
Income tax expense	7	(2,661)	(2,102)
Net income		5,275	5,274
Net income attributable to non-controlling interests	23.5	372	410
Net income attributable to owners of the parent		4,903	4,863
Basic earnings per share <i>(in €)</i>	8	8.76	8.53
Diluted earnings per share <i>(in €)</i>	8	8.65	8.43

(*) Excluding concession subsidiaries' revenue derived from works carried out by non-Group companies.

Consolidated comprehensive income statement

<i>(in € millions)</i>	2025	2024
Net income	5,275	5,274
Changes in fair value of cash flow and net investment hedging instruments (*)	282	(106)
Hedging costs	13	5
Tax (**)	(20)	(7)
Currency translation differences	(928)	(134)
Comprehensive income arising from companies accounted for under the equity method	54	(8)
Other comprehensive income that may be recycled subsequently to net income	(599)	(250)
Equity instruments	(12)	(0)
Actuarial gains and losses on retirement benefit obligations	79	3
Tax	(20)	(2)
Comprehensive income arising from companies accounted for under the equity method	(0)	(1)
Other comprehensive income that may not be recycled subsequently to net income	47	(0)
Total other comprehensive income recognised directly in equity	(552)	(250)
Comprehensive income	4,723	5,024
<i>of which attributable to owners of the parent</i>	4,435	4,767
<i>of which attributable to non-controlling interests</i>	288	256

(*) Changes in the fair value of cash flow hedges are recognised in equity for the effective portion. Cumulative gains and losses in equity are taken to profit or loss at the time when the cash flow affects profit or loss.

In 2025, those changes consisted of a positive €198 million impact related to net investment hedges and a positive €84 million impact related to cash flow hedges.

(**) Tax effects relating to changes in the fair value of cash flow hedging financial instruments (effective portion) and hedging costs.

Consolidated balance sheet

Assets

<i>(in € millions)</i>	Note(s)	31/12/2025	31/12/2024
Non-current assets			
Concession intangible assets	13	29,007	29,672
Goodwill	9	20,177	19,519
Other intangible assets	17	11,258	11,786
Property, plant and equipment	17	16,681	15,300
Investments in companies accounted for under the equity method	10	1,995	2,105
Other non-current financial assets	11-14-18	2,909	2,743
Derivative financial instruments - non-current assets	27	151	167
Deferred tax assets	7	1,333	1,268
Total non-current assets		83,510	82,560
Current assets			
Inventories and work in progress	19	1,700	1,772
Trade and other receivables	19	19,504	19,365
Other current assets	19	8,265	8,333
Current tax assets		419	415
Other current financial assets		119	76
Derivative financial instruments - current assets	27	188	137
Cash management financial assets	26	1,244	895
Cash and cash equivalents	26	17,254	15,199
Total current assets		48,695	46,192
Assets held for sale		860	739
Total assets		133,065	129,491

Consolidated balance sheet

Equity and liabilities

<i>(in € millions)</i>	Note	31/12/2025	31/12/2024
Equity			
Share capital	23.1	1,455	1,455
Share premium	23.1	14,811	14,059
Treasury shares	23.2	(2,796)	(1,566)
Consolidated reserves		13,454	11,724
Currency translation reserves		(906)	(32)
Net income attributable to owners of the parent		4,903	4,863
Amounts recognised directly in equity	23.4	(168)	(555)
Equity attributable to owners of the parent		30,752	29,947
Equity attributable to non-controlling interests	23.5	3,576	4,085
Total equity		34,328	34,032
Non-current liabilities			
Non-current provisions	20	1,068	1,011
Provisions for employee benefits	29	1,169	1,224
Bonds	25	24,787	24,454
Other loans and borrowings	25	5,185	4,664
Derivative financial instruments - non-current liabilities	27	809	1,014
Non-current lease liabilities	21	2,112	1,949
Other non-current liabilities		747	1,117
Deferred tax liabilities	7	4,764	4,991
Total non-current liabilities		40,641	40,424
Current liabilities			
Current provisions	19	8,353	7,828
Trade payables	19	14,868	14,463
Other current liabilities	19	25,612	24,144
Current tax liabilities		709	746
Current lease liabilities	21	737	639
Derivative financial instruments - current liabilities	27	399	535
Current borrowings	25	6,740	6,152
Total current liabilities		57,418	54,508
Liabilities directly associated with assets held for sale		678	527
Total equity and liabilities		133,065	129,491

Informasi lebih lanjut selengkapnya mengenai keuangan tahun 2025 dan 2024 juga tersedia pada Laporan Tahunan/URD 2025 VINCI yang dapat diakses di tautan berikut: <https://www.vinci.com/publi/vinci/vinci-2025-universal-registration-document.pdf>.

Kemudian, berikut ini adalah angka-angka data keuangan tahun 2024 dan 2023 yang diambil dari *consolidated income statement for the period, consolidated comprehensive income statement for the period* dan *consolidated balance sheet* yang dipublikasikan oleh VINCI pada tanggal 10 Februari 2025 (lihat juga untuk informasi lengkapnya dalam “*Consolidated Financial Statements at December 31, 2024*” pada *website* VINCI yang dapat diakses melalui tautan sebagai berikut:

https://www.vinci.com/publi/vinci/vinci_consolidated-financial-statements-at-31-december-2024.pdf).

Consolidated income statement

<i>(in € millions)</i>	Note(s)	2024	2023
Revenue^(*)	1-2	71,623	68,838
Concession subsidiaries' revenue derived from works carried out by non-Group companies		837	780
Total revenue		72,459	69,619
Revenue from ancillary activities	4	308	267
Operating expenses	4	(63,770)	(61,529)
Operating income from ordinary activities	1-4	8,997	8,357
Share-based payments (IFRS 2)	30	(462)	(360)
Profit/(loss) of companies accounted for under the equity method	4-10	219	111
Other recurring operating items	4	97	68
Recurring operating income	4	8,850	8,175
Non-recurring operating items	4	(68)	(105)
Operating income	4	8,783	8,071
Cost of gross financial debt		(1,785)	(1,363)
Financial income from cash investments		595	469
Cost of net financial debt	5	(1,191)	(894)
Other financial income and expense	6	(217)	(157)
Income tax expense	7	(2,102)	(1,917)
Net income		5,274	5,102
Net income attributable to non-controlling interests	23.5	410	400
Net income attributable to owners of the parent		4,863	4,702
Basic earnings per share <i>(in €)</i>	8	8.53	8.28
Diluted earnings per share <i>(in €)</i>	8	8.43	8.18

() Excluding concession subsidiaries' revenue derived from works carried out by non-Group companies.*

Consolidated comprehensive income statement

<i>(in € millions)</i>	2024	2023
Net income	5,274	5,102
Changes in fair value of cash flow and net investment hedging instruments ^(*)	(106)	(299)
Hedging costs	5	18
Tax ^(**)	(7)	74
Currency translation differences	(134)	358
Comprehensive income arising from companies accounted for under the equity method	(8)	(49)
Other comprehensive income that may be recycled subsequently to net income	(250)	102
Actuarial gains and losses on retirement benefit obligations	3	(151)
Tax	(2)	37
Comprehensive income arising from companies accounted for under the equity method	(1)	0
Other comprehensive income that may not be recycled subsequently to net income	(0)	(114)
Total other comprehensive income recognised directly in equity	(250)	(12)
Comprehensive income	5,024	5,090
<i>of which attributable to owners of the parent</i>	<i>4,767</i>	<i>4,526</i>
<i>of which attributable to non-controlling interests</i>	<i>256</i>	<i>564</i>

^(*) Changes in the fair value of cash flow hedges are recognised in equity for the effective portion. Cumulative gains and losses in equity are taken to profit or loss at the time when the cash flow affects profit or loss. In 2024, those changes consisted of a negative €109 million impact related to net investment hedges and a positive €3 million impact related to cash flow hedges.

^(**) Tax effects relating to changes in the fair value of cash flow hedging financial instruments (effective portion) and hedging costs.

Consolidated balance sheet

Assets

<i>(in € millions)</i>	Note(s)	31/12/2024	31/12/2023
Non-current assets			
Concession intangible assets	13	29,672	29,000
Goodwill	9	19,519	17,577
Other intangible assets	17	11,786	8,038
Property, plant and equipment	17	15,300	13,012
Investments in companies accounted for under the equity method	10	2,105	1,267
Other non-current financial assets	11-14-18	2,743	2,646
Derivative financial instruments - non-current assets	27	167	125
Deferred tax assets	7	1,268	1,122
Total non-current assets		82,560	72,786
Current assets			
Inventories and work in progress	19	1,772	1,878
Trade and other receivables	19	19,365	18,698
Other current assets	19	8,333	7,798
Current tax assets		415	351
Other current financial assets		76	79
Derivative financial instruments - current assets	27	137	94
Cash management financial assets	26	895	545
Cash and cash equivalents	26	15,199	15,627
Total current assets		46,192	45,070
Assets held for sale		739	702
Total assets		129,491	118,558

Consolidated balance sheet

Equity and liabilities

<i>(in € millions)</i>	Note(s)	31/12/2024	31/12/2023
Equity			
Share capital	23.1	1,455	1,473
Share premium	23.1	14,059	13,407
Treasury shares	23.2	(1,566)	(1,419)
Consolidated reserves		11,724	10,422
Currency translation reserves		(32)	(91)
Net income attributable to owners of the parent		4,863	4,702
Amounts recognised directly in equity	23.4	(555)	(382)
Equity attributable to owners of the parent		29,947	28,113
Equity attributable to non-controlling interests	23.5	4,085	3,928
Total equity		34,032	32,040
Non-current liabilities			
Non-current provisions	20	1,011	1,127
Provisions for employee benefits	29	1,224	1,176
Bonds	25	24,454	22,048
Other loans and borrowings	25	4,664	3,785
Derivative financial instruments - non-current liabilities	27	1,014	1,257
Non-current lease liabilities	21	1,949	1,675
Other non-current liabilities		1,117	1,076
Deferred tax liabilities	7	4,991	4,030
Total non-current liabilities		40,424	36,174
Current liabilities			
Current provisions	19	7,828	7,304
Trade payables	19	14,463	13,572
Other current liabilities	19	24,144	22,431
Current tax liabilities		746	594
Current lease liabilities	21	639	572
Derivative financial instruments - current liabilities	27	535	476
Current borrowings	25	6,152	4,956
Total current liabilities		54,508	49,905
Liabilities directly associated with assets held for sale		527	438
Total equity and liabilities		129,491	118,558

Informasi lebih lanjut selengkapnya mengenai keuangan tahun 2024 dan 2023 dapat ditemukan pada Laporan Tahunan/URD 2024 VINCI yang dapat diakses melalui tautan sebagai berikut: <https://www.vinci.com/publi/vinci/vinci-2024-universal-registration-document.pdf>.

Sebagai informasi, laporan keuangan konsolidasi VINCI per 31 Desember 2024 yakni “*Consolidated Financial Statements at December 31, 2024*” dan laporan keuangan konsolidasi VINCI per 31 Desember 2025 yakni “*Consolidated Financial Statements at December 31, 2025*” adalah merupakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh *Statutory Auditors* sebagai berikut:

Consolidated Financial Statements at December 31, 2024:

Kantor Akuntan	Nama Akuntan
PricewaterhouseCoopers Audit	<ul style="list-style-type: none"> • Bertrand Baloche • Thierry Leroux
Deloitte & Associés	<ul style="list-style-type: none"> • Marc de Villartay • Amnon Bendavid

Consolidated Financial Statements at December 31, 2025:

Kantor Akuntan	Nama Akuntan
PricewaterhouseCoopers Audit	<ul style="list-style-type: none"> • Thierry Leroux • Emilie Reboux
Ernst & Young Audit	<ul style="list-style-type: none"> • Stéphane Pédrón • Pierrick Vaudour

Berdasarkan *statutory auditors’ report* atas laporan keuangan konsolidasi VINCI per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025, masing-masing laporan keuangan konsolidasi tersebut memperoleh opini sebagai berikut:

Consolidated Financial Statements at December 31, 2024:

“In our opinion, the consolidated financial statements give a true and fair view of the financial position, the assets and liabilities, and the results of the Group formed by the persons and entities included in the consolidation, in accordance with the International Financial Reporting Standards as endorsed by the European Union.”

Consolidated Financial Statements at December 31, 2025:

“In our opinion, the consolidated financial statements give a true and fair view of the financial position, the assets and liabilities, and the results of the Group formed by the persons and entities included in the consolidation, in accordance with the International Financial Reporting Standards as endorsed by the European Union.”

5. Faktor risiko investasi

Adanya keuntungan atas investasi karyawan adalah tidak dijamin dalam bentuk apapun. VINCI sebagai pihak yang melakukan penawaran maupun perusahaan tempat karyawan bekerja tidak menjamin/memastikan manfaat atau hasil apapun atas investasi ini, dan investasi ini adalah berisiko.

Seperti halnya investasi lainnya, investasi dalam Program memiliki risiko termasuk risiko jatuhnya harga saham (jika harga saham jatuh, karyawan dapat mengalami kerugian di mana karyawan tersebut tidak bisa menjual sahamnya dengan harga beli), bergantungnya pada faktor-faktor seperti kinerja VINCI, kinerja perekonomian, kondisi pasar keuangan secara umum, dan risiko atas berbagai investasi/aktivitas Grup VINCI.

Selain itu, sebagaimana disebutkan dalam **Bab II Nomor 4 “Harga pembelian dan mata uang pembayaran”** di bawah, dalam berinvestasi, harga pembelian adalah dalam Euro sedangkan karyawan akan melakukan pembayaran dalam Rupiah berdasarkan konversi yang akan dilakukan VINCI atas harga pembelian dalam Euro tersebut ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan nilai tukar yang akan ditentukan oleh VINCI pada tanggal penetapan harga (30 April 2026). Demikian juga, pada saat karyawan di kemudian hari melakukan penarikan investasi dalam bentuk tunai, karyawan akan menerima hasil investasinya dalam mata uang Rupiah yang merupakan hasil konversi hasil investasi karyawan tersebut dalam mata uang Euro. Oleh karenanya, sehubungan dengan hal tersebut, akan terdapat risiko terkait fluktuasi nilai investasi, di mana nilai investasi dalam Program akan berfluktuasi sesuai dengan pergerakan nilai tukar EUR/Rupiah dan, oleh karena itu, karyawan akan terpapar risiko terkait dengan jumlah investasi yang dibayarkan sendiri oleh mereka (*personal contribution*). Sebagai akibatnya, jika nilai Euro menguat terhadap Rupiah, nilai saham yang disebutkan dalam Rupiah akan meningkat. Sebaliknya, jika nilai Euro melemah terhadap Rupiah, nilai saham yang disebutkan dalam Rupiah akan menurun.

Selanjutnya, kemampuan karyawan dan/atau perusahaan tempat karyawan bekerja untuk memperoleh Euro dan melakukan pembayaran dalam kerangka Program serta kemampuan karyawan untuk menerima hasil investasi dapat dipengaruhi oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang lalu lintas devisa dan sistem nilai tukar yang ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang, termasuk Bank Indonesia. Sebagaimana disebutkan dalam **Bab II Nomor 6 “Metode pembayaran”** di bawah, masing-masing perusahaan tempat karyawan bekerja di Indonesia yang mengumpulkan pembayaran dari karyawan akan perlu mengonversi dana dalam mata uang Rupiah yang diterima dari karyawan tersebut menjadi Euro dan kemudian akan mengirimkan melalui *transfer* ke rekening FCPE di Prancis sebagai pembayaran karyawan atas saham yang akan diterbitkan/dialokasikan bagi karyawan tersebut sesuai permintaan/pesanan pembelian karyawan. Kemudian, pada saat karyawan melakukan penarikan/pencairan hasil investasi, hasil investasi dalam Euro juga akan dikirimkan melalui *transfer* ke Indonesia dan akan dikonversikan ke dalam Rupiah untuk disampaikan

kepada karyawan yang bersangkutan. Meskipun pada saat Memorandum Informasi ini diterbitkan Indonesia pada umumnya menerapkan rezim lalu lintas devisa yang relatif terbuka, tidak terdapat jaminan bahwa pemerintah Republik Indonesia atau otoritas yang berwenang tidak akan memberlakukan kebijakan atau peraturan baru yang dapat membatasi ketersediaan mata uang asing atau transfer devisa ke luar negeri di masa yang akan datang. Apabila di masa yang akan datang diberlakukan pembatasan terhadap ketersediaan mata uang asing (termasuk Euro), konversi Rupiah ke mata uang asing (termasuk Euro) atau sebaliknya, atau pembatasan transfer mata uang asing ke luar dan/atau ke dalam wilayah Republik Indonesia, termasuk sebagai akibat dari kebijakan pengendalian devisa yang diberlakukan oleh pemerintah atau otoritas moneter Indonesia, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kemampuan karyawan dan/atau perusahaan tempat karyawan bekerja untuk memenuhi kewajiban pembayaran berdasarkan ketentuan Program dan/atau kemampuan karyawan untuk menerima hasil investasi.

Adapun, faktor-faktor risiko dan dampak yang dapat terjadi atas berbagai investasi/aktivitas Grup VINCI secara singkat, sebagaimana disebutkan dalam Laporan Tahunan/URD 2025 VINCI, adalah sebagai berikut, antara lain:

(a) Risiko operasional

- *Dalam bisnis Solusi Energi dan Konstruksi*: Bisnis Solusi Energi dan Konstruksi Grup memberikan jasa kepada sejumlah besar entitas publik dan swasta di 100 atau lebih negara dan beroperasi berdasarkan kontrak waktu tertentu yang mencakup periode yang bervariasi dari beberapa minggu hingga beberapa tahun. Kinerja berdasarkan kontrak-kontrak ini mencakup tahap desain dan kemudian tahap konstruksi, yang diikuti oleh garansi.

Melalui anak perusahaannya Cobra IS, Grup VINCI telah menjadi pemain penting dalam produksi energi terbarukan, terutama, terutama energi surya *photovoltaic*, di Brasil, Spanyol, dan Amerika Serikat. Bisnis baru ini, yang saat ini melibatkan jumlah keuangan yang tidak material di tingkat Grup, dapat menimbulkan risiko tertentu.

Dampak yang dapat terjadi, di antaranya: kesulitan organisasi, teknis, kontraktual, logistik, administratif, atau peraturan yang memengaruhi kinerja berdasarkan kontrak yang dapat memengaruhi waktu tunggu, biaya, arus kas, kualitas, atau reputasi Grup.

- *Dalam bisnis Konsesi*: Risiko kontrak konsesi, yang durasinya dapat bervariasi dari beberapa tahun hingga beberapa dekade, dan yang bahkan dapat dilakukan atas dasar kepemilikan penuh, dievaluasi secara cermat sebelum pengajuan lelang (*bid submission*) selama tahap desain, yang umumnya jauh lebih lama dibandingkan dengan bisnis Solusi Energi dan Konstruksi, dan melalui proses lelang yang kompetitif dengan otoritas yang melaksanakan kontrak.

Risiko utama yang berkaitan dengan pengoperasian aset konsesi mencakup perubahan tingkat lalu lintas jalan raya atau jumlah penumpang bandara; tingkat pungutan jalan tol dan biaya umum atau biaya khusus untuk jenis infrastruktur (jalan tol, bandara, dan lain-lain), dan pengumpulannya; biaya pengoperasian, pemeliharaan dan perbaikan; serta perkembangan hukum atau peraturan selama pelaksanaan kontrak.

Dampak yang dapat terjadi, di antaranya: kelebihan biaya dan keterlambatan; keterlambatan pengiriman, kemunduran proyek; proyek yang tidak menguntungkan; tantangan terhadap kontrak oleh pemberi konsesi; dan kerusakan pada reputasi Grup.

- *Dalam pengembangan properti*: Kegiatan pengembangan properti Grup dihadapkan pada berbagai ketidakpastian administratif, teknis, komersial, perpajakan dan ekonomi serta potensi kegagalan bisnis mitra atau subkontraktor (konstruksi). Operasi pengembangan properti Grup pada dasarnya dilakukan di Prancis oleh VINCI Immobilier. Beberapa anak perusahaan Konstruksi VINCI juga dapat berpartisipasi dalam transaksi properti atau program pengembangan properti, dengan asumsi risiko yang terbatas. Komitmen apa pun yang melebihi ambang batas yang ditentukan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Komite Risiko (*Risk Committee*) VINCI. Kebijakan Grup adalah melaksanakan proyek baru hanya setelah proyek tersebut mencapai tingkat pra-penjualan minimum.

Dampak yang dapat terjadi, di antaranya: izin mendirikan bangunan tidak diperoleh; program tidak sejalan dengan preferensi pasar; pembeli tidak dapat memperoleh pembiayaan bank; kurangnya permintaan; hunian yang tidak mencukupi (kantor, perumahan); dan risiko properti yang tidak terjual.

- (b) Risiko siber: Melindungi modal informasi VINCI merupakan hal yang sangat penting dan strategis, terutama saat ini ketika semua bisnisnya sudah beralih ke digital. Di dunia di mana kecerdasan buatan berkembang pesat dan digunakan tanpa perlindungan yang memadai, risiko siber menjadi perhatian utama bagi Grup. Tim yang bertanggung jawab atas keamanan siber di dalam perusahaan induk dan lini bisnis bertanggung jawab untuk memperkuat kemampuan pertahanan siber sistem informasi Grup dan meningkatkan kesadaran di antara semua karyawan.

Dampak yang dapat terjadi, di antaranya: kerusakan reputasi Grup; gangguan atau penghentian operasi pada entitas yang menjadi target serangan; kerugian finansial; dan tidak tersedianya sistem informasi.

- (c) Risiko sosial: Grup perusahaan mempunyai risiko yang berkaitan dengan kondisi kerja karyawannya. Grup perusahaan juga harus menghadapi dampak signifikan yang mereka timbulkan terhadap pemangku kepentingan dan masyarakat di wilayah tempat mereka melakukan kegiatan usaha. Risiko-risiko sosial ini dipertimbangkan pada setiap tahap proyek dan dianalisis jauh di tingkat hulu (*upstream*) untuk mengidentifikasi isu-isu lokal dan harapan para pemangku kepentingan, termasuk karyawan dan perwakilan mereka. Langkah-langkah yang

tepat diterapkan sebagai hasil dari analisis ini. Analisis serupa dilakukan secara rutin sepanjang masa proyek.

Dampak yang dapat terjadi, di antaranya: memburuknya hubungan dengan para pemangku kepentingan; proses hukum dan potensi konflik dengan badan perwakilan karyawan, organisasi hak asasi manusia, dan LSM lainnya; dampak pada kredibilitas VINCI di mata investor dan organisasi internasional; dan kerusakan reputasi Grup yang dapat memengaruhi penilaian oleh lembaga-lembaga khusus.

- (d) Risiko etika bisnis: Grup perusahaan bekerja sesuai dengan model desentralisasi dalam lingkungan internasional dengan banyak pemangku kepentingan eksternal yang berpartisipasi atau terkena dampak operasi Grup: manajer proyek dan perwakilan mereka, otoritas pemberi konsesi, otoritas regulator, kontraktor, arsitek, desain kantor, kontraktor bersama (*joint contractors*), subkontraktor, pemasok (termasuk pemasok lokal bahan konstruksi, beton, agregat dan air, dll.), penyedia layanan (inspektur, pengangkut, perusahaan ekspedisi, penyewa, perusahaan asuransi, bankir, dll.), penduduk lokal, komunitas, pengguna, dll.

Mengingat operasinya di lebih dari 120 negara dan komunitas pemangku kepentingannya yang besar, Grup ini menghadapi risiko yang berkaitan dengan etika bisnis, pelanggaran hukum persaingan usaha, dan penipuan internal atau eksternal.

Selain itu, penggunaan data dalam jumlah besar, termasuk data pribadi, serta peningkatan penggunaan dan perkembangan pesat sistem kecerdasan buatan, juga membuat Grup ini berisiko gagal mematuhi komitmen etisnya.

Jika terjadi pelanggaran prinsip etika, VINCI dapat dikenakan denda, dikeluarkan dari kontrak publik atau pembatalan kontrak. Selain itu, pelanggaran-pelanggaran tersebut juga dapat merusak reputasi Grup, mengikis kepercayaan investor, pelanggan, mitra dan pemangku kepentingan lainnya, dan mengurangi kemampuan Grup untuk menanggapi permintaan tender.

Dampak yang dapat terjadi, di antaranya: kerugian terhadap citra dan reputasi Grup; hilangnya kepercayaan di antara investor, pelanggan atau pemangku kepentingan lainnya; dikeluarkannya dari kontrak publik; denda; pembatalan kontrak; dan kesulitan dalam merespon panggilan tender.

Informasi keuangan dan faktor risiko lengkap dapat ditemukan pada Laporan Tahunan/URD 2025 VINCI yang dapat diakses di tautan berikut ini:

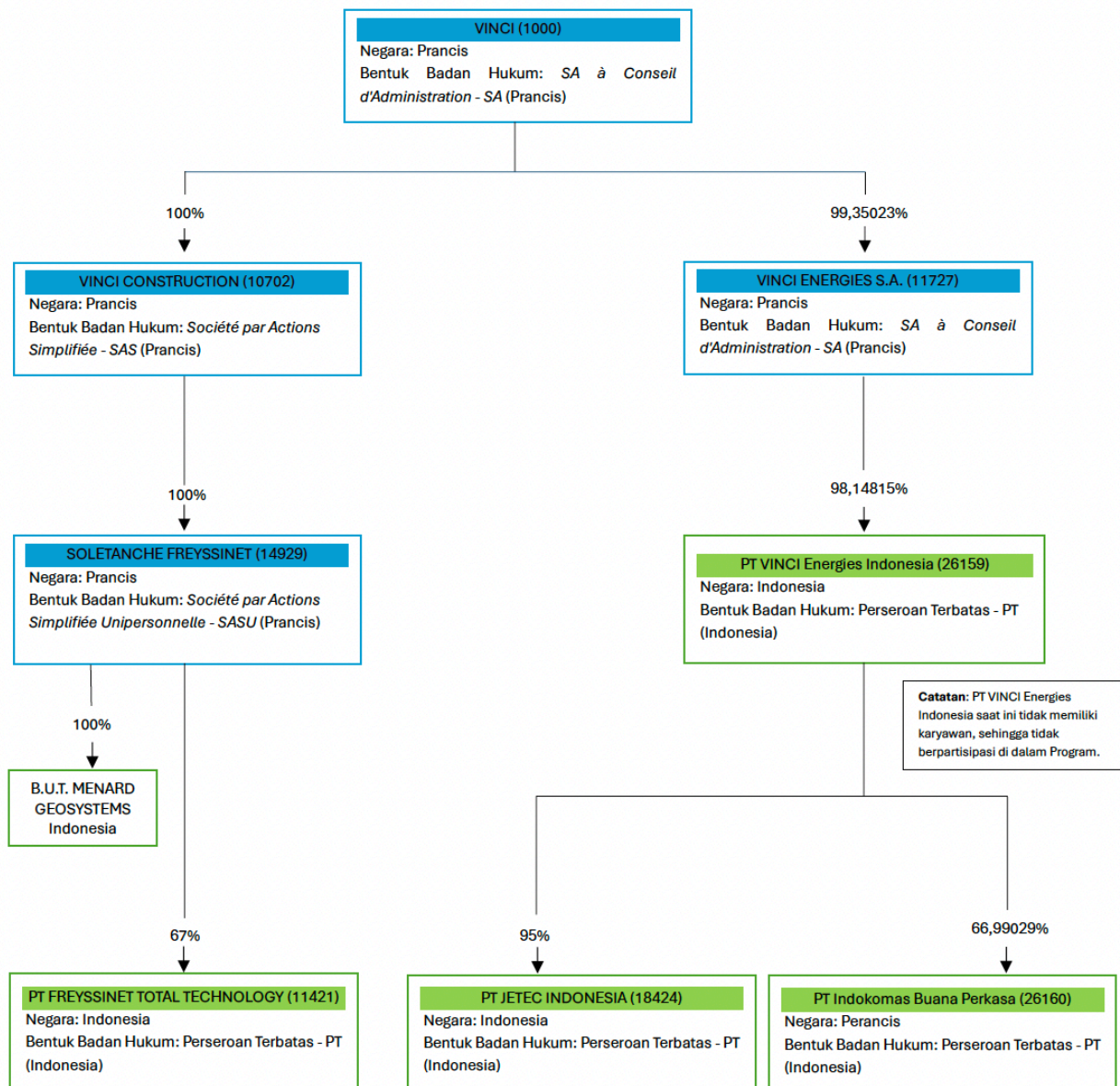
<https://www.vinci.com/publi/vinci/vinci-2025-universal-registration-document.pdf>.

Berinvestasi adalah keputusan pribadi yang harus dibuat oleh karyawan sendiri, dengan mempertimbangkan sumber daya keuangan mereka, tujuan investasi, situasi pajak pribadi, dan setiap alternatif investasi lain yang tersedia bagi mereka. Dalam hal ini, karyawan didorong untuk mempertimbangkan diversifikasi portofolio investasi mereka untuk memastikan bahwa risiko yang mereka asumsikan tidak terlalu terkonsentrasi pada satu investasi saja.

6. Struktur kelompok usaha/Grup

VINCI adalah perusahaan induk dari grup yang terdiri dari VINCI dan anak perusahaannya (selanjutnya disebut sebagai "Grup").

Di bawah ini adalah bagan dari struktur Grup, khususnya terkait dengan pemegang saham VINCI serta anak-anak perusahaan/entitas yang dikendalikannya di Indonesia:



Legenda

Negara

Prancis

Indonesia

No.	Anak Perusahaan/Entitas di Indonesia	
1	PT Indokomas Buana Perkasa	
	a. Alamat	Plaza Oleos Lantai 7, Jl. TB Simatupang No. 53 A, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520 Indonesia
	b. Kegiatan Usaha	Penyediaan Layanan kepada Pihak yang Tidak Terkait
	c. Pengurusan dan Pengawasan	Direksi: Nicolas Oberle (Direktur Utama) Leonard Mamahit (Direktur) Dewan Komisaris: Agus Darmawan (Komisaris)
	d. Struktur Permodalan	Modal dasar PT Indokomas Buana Perkasa per tanggal 24 April 2025 sebesar Rp 14.935.000.000 yang diwakili oleh 2.987 saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp 5.000.000, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh.
	e. Susunan Pemegang Saham	PT Vinci Energies Indonesia (66,99%) PT Karya Cahaya Sukses (33,01%)
	f. Jumlah karyawan yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam Program	1.066
2	PT Jetec Indonesia	
	a. Alamat	Wisma Mampang Lantai 1 Sisi Utara, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 1, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12790 Indonesia
	b. Kegiatan Usaha	Penyediaan Layanan kepada Pihak yang Tidak Terkait
	c. Pengurusan dan Pengawasan	Direksi: Olivier Henri Vifflantzeff (Direktur) Dewan Komisaris: Nicolas Oberle (Komisaris)
	d. Struktur Permodalan	Modal ditempatkan dan disetor PT Jetec Indonesia per tanggal 24 April 2025 sebesar Rp 954.500.000, yang terdiri atas: Saham Seri A sebesar Rp 47.725.000 yang diwakili oleh 50 saham dengan nilai nominal per saham Rp 954.500; dan Saham Seri B sebesar Rp 906.775.000 yang diwakili oleh 950 saham dengan nilai nominal per saham Rp 954.500.
	e. Susunan Pemegang Saham	PT Karya Cahaya Sukses (5%) PT Vinci Energies Indonesia (95%)

	f. Jumlah karyawan yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam Program	110
3	PT Freyssinet Total Technology	
	a. Alamat	Metropolitan Tower Lantai 9, Jl. R.A. Kartini Kav.14 T.B. Simatupang RT.10/RW.4 Cilandak, Jakarta Selatan 12430 Indonesia
	b. Kegiatan Usaha	Konstruksi
	c. Pengurusan dan Pengawasan	Direksi: Jean Philippe Benoit Alphonse Ricard (Direktur Utama) Vincent Jerome Bernier (Direktur) Dewan Komisaris: Mark Damien Deary (Komisaris Utama) Pascal Thillerot (Komisaris)
	d. Struktur Permodalan	Modal dasar PT Freyssinet Total Technology per tanggal 24 April 2025 sebesar Rp 1.200.000.000 yang diwakili oleh 1.200 saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh.
	e. Susunan Pemegang Saham	PT Investindo Mitra Abdi (33%) Soletanche Freyssinet (67%)
	f. Jumlah karyawan yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam Program	129
4	B.U.T. Menard Geosystems Indonesia	
	a. Alamat	Metropolitan Tower Lantai 9, Jl. R.A. Kartini Kav.14 T.B. Simatupang RT.10/RW.4 Cilandak, Jakarta Selatan 12430 Indonesia
	b. Kegiatan Usaha	Konstruksi
	c. Pengurusan dan Pengawasan	Mathias Kaminski (<i>Indonesia Country Director</i>) Olivier Bechet (<i>Director of the company</i>)
	d. Struktur Permodalan	Modal Menard Geosystems Sdn. Bhd (kantor pusat Malaysia): MYR 20.142.368
	e. Susunan Pemegang Saham	Menard Geosystems Indonesia adalah cabang dari Menard Geosystems Sdn. Bhd (kantor pusat Malaysia) yang dimiliki oleh Soletanche Freyssinet (100%)
	f. Jumlah karyawan yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam Program	73

Daftar anak perusahaan/entitas Indonesia juga dapat ditemukan dalam situs web dengan tautan berikut: <https://www.vinci.com/en/group/locations/id>.

7. Susunan kepengurusan dan pengawasan

Komite Eksekutif (*Executive Committee*) bertanggung jawab atas pengurusan secara umum (*general management*) perusahaan. Komite Eksekutif menyetujui dan memonitor pelaksanaan kebijakan lintas sektor (*cross-cutting policies*) Grup, khususnya di bidang manajemen risiko, keuangan, sumber daya manusia, keamanan, teknologi informasi (IT), dan asuransi. Komite Eksekutif pada 20 Februari 2026 terdiri dari sebagai berikut:

- Pierre Anjolras (*Chief Executive Officer, VINCI*)
- Nicolas Notebaert (*Chief Executive Officer of Concessions, VINCI*)
- Christian Labeyrie (*Executive Vice-President and Chief Financial Officer, VINCI*)
- José María Castillo Lacabex (*Chief Executive Officer, Cobra IS*)
- Sabine Granger Chief (*Chief Executive Officer, VINCI Autoroutes*)
- Arnaud Grison (*Chairman and Chief Executive Officer, VINCI Energies*)
- Virginie Leroy (*Chairman, VINCI Immobilier*)
- Rémi Maumon de Longevialle (*Chief Executive Officer, VINCI Airports*)
- Patrick Sulliot (*Chairman, VINCI Construction*)
- Ludovic Demierre (*Vice-President, Human Resources, VINCI*)
- Pierre Duprat (*Vice-President, Corporate Communications, VINCI*)
- Christophe Ferrer (*Vice-President, Business Development, VINCI*)
- Thierry Mirville (*Deputy Chief Financial Officer, VINCI*)
- Patrick Richard (*General Counsel, VINCI, Secretary to the Board of Directors*)
- Isabelle Spiegel (*Vice-President, Environment, VINCI*)

Komite Manajemen dan Koordinasi (*Management and Coordination Committee*) terdiri dari anggota Komite Eksekutif (sebagaimana tersebut di atas) ditambah dengan eksekutif senior operasional dan fungsional utama dari perusahaan utama Grup. Komite Manajemen dan Koordinasi bertujuan untuk memastikan konsultasi yang luas mengenai strategi VINCI, tantangan yang dihadapi VINCI dan perkembangannya serta kebijakan lintas sector (*cross-cutting policies*) di dalam Grup. Eksekutif senior operasional dan fungsional utama dari perusahaan utama Grup pada 20 Februari 2026 terdiri dari sebagai berikut:

- Alexandre Abinader (*Audit Director, VINCI*)
- Stéphane Abry (*Managing Director, VINCI Construction in charge of Americas and Oceania Division*)
- Pedro Afonso (*Managing Director of the Division VINCI Energies International & Systems*)
- Pedro Ascorbe Trian (*CEO Dragados Offshore, Cobra IS*)
- Marie Bastart (*Financial Director*)

- Robert Bello (*Chief Operating Officer of VINCI Construction in charge of Roads France*)
- Franck Bernardin (*Co-General Manager of Residential Real Estate, VINCI Immobilier*)
- Nathalie Boijoux (*Chief Financial Officer, VINCI Energies*)
- Nathalie Boivin (*Deputy Legal Director, VINCI*)
- Martin Borovka (*Chairman and Chief Executive Officer, VINCI Construction CS*)
- Vincent Bouffard (*General Secretary of VINCI Energies*)
- Marc Bouron (*CEO of Cofiroute - Deputy CEO of VINCI Autoroutes - Chairman ARCOS*)
- Alexandra Boutelier (*Chief Executive Officer, VINCI Stadium*)
- Alan Cahill (*President and CEO, Hubbard Group - US group shared services*)
- Laurent Cavois (*Executive director Latin America, VINCI Highways & CEO, Via Sumapaz*)
- Philippe Chavent (*Chief Operating Officer of VINCI Construction, overseeing the divisions of the proximity network in mainland France*)
- Cheikh Daff (*Human Resources Director, VINCI Concessions*)
- Johanna De Brignac (*Head of Ethics & Vigilance, VINCI*)
- Sophie Deis Beauquesne (*General Counsel, VINCI Energies*)
- Carlos Diaz Hidalgo (*IMESAPI CEO, Cobra IS*)
- Ricardo Enrique Dueñas Espriu (*Chief Executive Officer, Grupo Aeropotuario del Centro Norte - HQ*)
- Emmanuel Dunat (*Managing Director of the Division VINCI Energies North America & Industry*)
- H el ene El Aiba (*Co-General Manager of Residential Real Estate, VINCI Immobilier*)
- Jose Antonio Fernandez Garcia (*Managing Director Energy and Big Projects, Grupo Cobra*)
- Gustavo Adolfo Fernandez Tresgallo (*CEO MAETEL and Managing Director Oil and Gas, Cobra Oil & Gas*)
- Hugues Fourmentraux (*Chief Operating Officer of VINCI Construction in charge of the building business lines*)
- Jose Luis Garcia Domenech (*Chief Financial Officer, Cobra IS*)
- Christian Glade (*Managing Director, Infrastructure and ICT, VINCI Energies France*)
- Gilles Godard (*Chief Digital Transformation Officer, VINCI Construction*)
- Diego Harari (*Deputy Managing Director Strategy and Sustainable Transformation, VINCI Immobilier*)
- J er ome Havard (*Chief Financial Officer of VINCI Airports*)
- Javier Hidalgo Gonzalez (*Chief Executive Officer, Tedagua and Managing Director Environment, Cobra IS*)
- Christophe Hug (*Contracting Director - Deputy Managing Director of VINCI Autoroutes*)
- Marc Joncas (*President, Eurovia Quebec*)
- Patrick Kadri (*Managing Director, Major Projects Division, VINCI Construction*)

- Anne Le Bour (*Innovation & Communications Director, VINCI Concessions*)
- Alvaro Leite (*Commercial and diversification director, VINCI Airports*)
- Marc Lemaire (*Managing Director of VINCI Energies Europe North West, president of the Building Solutions network*)
- Thierry Ligonnière (*Portugal & Brazil Area Director, ANA, VINCI Airports*)
- Tim Lorenz (*Chief Executive Officer, VINCI Construction Germany*)
- Joffrey Maï (*Environment & Sustainability Director, VINCI Concessions*)
- Belen Marcos (*Chairman, VINCI Highways*)
- Olivier Mathieu (*Executive Vice-President, VINCI Concessions, in charge of Finance, Legal, Ethics and IT*)
- Véronique Matignon (*Executive VP Human Resources, VINCI Energies*)
- Emmanuel Menanteau (*Regional Director for Eastern Europe, South-East Asia & USA, VINCI Airports*)
- Sébastien Morant (*Managing Director, Europe and Africa Division, VINCI Construction*)
- Laurent Nauche (*Managing Director, Civil Engineering France Division, VINCI Construction*)
- Manuel Peltier (*Managing Director, Specialty Networks Division, VINCI Construction*)
- Éric Plumey (*Managing Director, Building Solutions and Industry, VINCI Energies France*)
- Blaise Rapior (*Executive Vice President, VINCI Autoroutes - Executive Managing Director, Escota*)
- Lorenzo Rebel (*Deputy Managing Director and Chief Financial Officer, VINCI Autoroutes*)
- Christophe Saintillan (*Deputy Managing Director, VINCI Autoroutes*)
- Reinhard Schlemmer (*Managing Director, VINCI Energies Europe East*)
- Miguel Angel Spinola Robles (*Managing Director Mexico and Electrical Works, Grupo Cobra*)
- Alejandro Salvador Suarez Serrats (*Management Controls Director at Cobra, Cobra IS*)
- Patrick Supiot (*Deputy Managing Director, Business Property, VINCI Immobilier*)
- Grégoire Thibault (*Investor Relations and Financial Communication Director, VINCI*)
- Benoit Trochu Benoît Trochu (*Business Development Director of VINCI Concessions*)
- Raphaël Ventre (*Chief Commercial & Marketing Officer, VINCI Autoroutes*)
- Valérie Vesque-Jeancard (*Chairman, VINCI Railways; Managing Director for France, Chile and Dominican Republic, VINCI Airports*)
- Scott Wardrop (*Managing Director, United Kingdom Division, VINCI Construction*)
- Stewart Wingate (*VINCI Airports Managing Director for United Kingdom*)

Direksi (*Conseil D'administration*)

Direksi pada 20 Februari 2026 terdiri dari sebagai berikut:

- Xavier Huillard (*Chairman*)
- Pierre Anjolras (*Chief Executive Officer, VINCI*)
- Annette Messemer (*Lead Director, VINCI*)
- Carlos F. Aguilar (*Chief Executive Officer, Inspire Dallas LLC (United States); President and Chief Executive Officer, Old Hundred Road LLC (United States)*)
- Yannick Assouad (*Executive Vice-President, Avionics, Thales*)
- Benoit Bazin (*Chairman and Chief Executive Officer, Compagnie de Saint-Gobain*)
- Karla Bertocco Trindade (*Chairman of the Board of Directors, Sabesp*)
- Caroline Grégoire Sainte Marie (*Company director*)
- Claude Laruelle (*Executive Director in charge of the Performance, Impact, Investment and Finance Division, EDF Group*)
- Marie-Christine Lombard (*Chairman of the Executive Board, Geodis SA*)
- René Medori (*Non-executive Chairman, Petrofac Ltd*)
- Roberto Migliardi (*Business Engineer, Axians Communication & Systems (VINCI Energies) Director representing employees*)
- Frédéric Nougarede (*Project Manager, Major Projects Division, VINCI Construction; Director representing employee shareholders*)
- Alain Saïd (*CSR coordinator, VINCI Energies Oil & Gas; Director representing employees*)
- María Victoria Zingoni (*Chief Executive Officer, Power, GE Vernova*)

8. Pihak yang dapat dihubungi/narahubung dalam rangka pelaksanaan Program

Global

Nama : Ludovic Demierre, Wakil Presiden, Sumber Daya Manusia (*Vice-President, Human Resources*)
Email : ludovic.demierre@vinci.com
Telepon : + 33 1 47 16 49 36
Alamat : 1973 boulevard de la Défense 92000 Nanterre, Prancis

Indonesia

PT Indokomas Buana Perkasa

Nama : Damien Geneix, Chief Financial Officer
Email : damien.geneix@vinci-energies.com
Telepon : +62 21 4604235
Alamat : Plaza Oleos Lantai 7, Jl. TB Simatupang No. 53 A, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520 Indonesia

PT Jetec Indonesia

Nama : Damien Geneix
Email : damien.geneix@vinci-energies.com
Telepon : +62 21 4604235
Alamat : Wisma Mampang Lantai 1 Sisi Utara, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 1,
Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12790 Indonesia

PT Freyssinet Total Technology

Nama : Fretti Manurung
Email : fretti.manurung@freysinet.co.id
Telepon : +62 21 27826097
Alamat : Metropolitan Tower Lantai 9, Jl. R.A. Kartini Kav.14 T.B. Simatupang
RT.10/RW.4 Cilandak, Jakarta Selatan 12430 Indonesia

B.U.T. Menard Geosystems Indonesia

Nama : Sylvain Lebigre
Email : sylvain.lebigre@menard-asia.com
Telepon : +62 21 2782 5507
Alamat : Metropolitan Tower Lantai 9, Jl. R.A. Kartini Kav.14 T.B. Simatupang
RT.10/RW.4 Cilandak, Jakarta Selatan 12430 Indonesia

II. INFORMASI MENGENAI PROGRAM

Seperti di tahun-tahun sebelumnya, VINCI, yang merupakan perusahaan publik terbatas Prancis (*société anonyme*) yang saham-sahamnya tercatat di bursa efek Euronext Paris, bermaksud untuk menawarkan suatu program manfaat karyawan (*employee benefit program*) dalam bentuk investasi pada saham-saham VINCI (“Saham”), yaitu *the International Group Share Ownership Plan of VINCI Group* (Skema Kepemilikan Saham Internasional Grup VINCI) yang disebut “*Castor International*” (“Program”) kepada semua karyawan yang memenuhi syarat dari perusahaan-perusahaan Grup VINCI di negara-negara tertentu di seluruh dunia, termasuk kepada para karyawan yang bekerja di anak-anak perusahaannya di Indonesia yang berpartisipasi. Oleh karena itu, VINCI memenuhi persyaratan sebagai Pihak yang dapat melakukan Penawaran Efek yang bukan merupakan Penawaran Umum sebagaimana diatur pada **Bab I angka 3 huruf c Surat Edaran OJK No. 33/SEOJK.04/2022** tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek Yang Bukan Merupakan Penawaran Umum.

Program kepemilikan saham karyawan internasional Grup VINCI yang disebut “*Castor International*” ini telah dilaksanakan oleh VINCI secara global setiap tahunnya selama 14 tahun, dimana lebih dari 170.000 karyawan dan mantan karyawan Grup VINCI kini menjadi pemegang saham Grup VINCI melalui Program ini. Untuk Indonesia, Program, dengan syarat dan kondisi yang serupa, telah dilaksanakan secara berulang tiap tahunnya sejak tahun 2013 dan direncanakan untuk dilaksanakan kembali pada tahun 2026 ini. Terkait pelaksanaan Program di Indonesia tersebut, pada tahun 2013 dan 2014, VINCI telah mendapatkan surat pengecualian dari Otoritas Jasa Keuangan yang mengecualikan Program dari kewajiban mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum, dimana berdasarkan surat pengecualian yang diterbitkan pada tahun 2014, pengecualian yang diberikan juga berlaku untuk setiap penawaran Program berikutnya sepanjang tidak ada perubahan material terhadap syarat dan kondisi Program. Laporan pelaksanaan Program tiap tahunnya sejak 2013 juga telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam surat pengecualian Otoritas Jasa Keuangan tersebut.

Selanjutnya, untuk pelaksanaan Program di Indonesia tahun 2023, 2024, dan 2025 yang lalu, VINCI juga telah mendapatkan penetapan masing-masing berdasarkan Surat-surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-114/D.04/2023 tertanggal 15 Mei 2023, No. S-47/D.04/2024 tertanggal 28 Maret 2024, dan No. S-31/D.04/2025 tertanggal 9 Mei 2025 yang menetapkan bahwa Program dengan nilai estimasi maksimal Penawaran sebagaimana disebutkan pada masing-masing surat tersebut (terakhir pada 2025 adalah maksimal sebesar Rp48.000.000.000,-) sebagai Penawaran Efek yang bukan merupakan Penawaran Umum, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2021 tentang Penawaran Yang Bukan Merupakan Penawaran Umum dan peraturan pelaksanaannya. Histori jumlah saham yang diterbitkan oleh VINCI sejak tahun 2023 sehubungan dengan pelaksanaan Program, khususnya terkait karyawan di Indonesia dapat dilihat pada Lampiran I Memorandum Informasi.

Program dirancang dan ditawarkan sebagai suatu program manfaat (*benefit*) kepada karyawan Grup VINCI. Ketentuan-ketentuan yang ada di dalam Program dimaksudkan untuk memberikan insentif/*benefit* yang menarik kepada karyawan, dimana karyawan dapat menikmati suatu investasi dalam Saham. Oleh karenanya, Program ini adalah bukan suatu *corporate action* yang tujuan utamanya untuk menggalang dana yang akan digunakan untuk kepentingan tertentu perusahaan. Dana yang diterima VINCI dari hasil pembelian saham oleh karyawan Grup VINCI dalam kerangka Program ini hanya akan digunakan untuk menjalankan bisnisnya secara umum (*working capital*). Program dilakukan berulang dan oleh karenanya direncanakan untuk ditawarkan pada tahun 2026 ini dan kemungkinan juga di tahun-tahun mendatang. Untuk tahun 2026 ini, periode pembelian (*subscription period*) akan **dimulai pada 4 Mei 2026 dan berakhir pada (termasuk) 22 Mei 2026**, di mana pada akhir dari periode pembelian tersebut, permintaan/pemesanan pembelian karyawan akan menjadi final dan tidak dapat dibatalkan.

Sebagaimana disebutkan di atas, Program ditawarkan kepada semua karyawan yang memenuhi syarat dari perusahaan-perusahaan Grup VINCI di negara-negara tertentu di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. **Penawaran dilakukan oleh perusahaan Prancis VINCI dan bukan oleh perusahaan tempat karyawan bekerja langsung di Indonesia** (yang merupakan anak-anak perusahaan VINCI di Indonesia). Penawaran Program ini dan partisipasi karyawan dalam Program adalah terpisah dari dan tidak merupakan bagian dari perjanjian ketenagakerjaan karyawan dan tidak memberikan hak apapun terkait hubungan kerja karyawan dengan perusahaan tempat karyawan bekerja di Indonesia, serta tidak mengubah atau menambah perjanjian kerja tersebut. Keputusan karyawan untuk berpartisipasi atau tidak di dalam penawaran ini adalah sepenuhnya sukarela dan bersifat pribadi. Keputusan karyawan tidak akan berpengaruh, baik positif maupun negatif, pada hubungan kerja karyawan dengan perusahaan tempat karyawan bekerja langsung di Indonesia. Manfaat atau pembayaran yang mungkin diterima karyawan berdasarkan Program ini tidak akan menjadi dasar penghitungan dalam menentukan jumlah manfaat, pembayaran atau hak-hak lainnya di masa depan yang mungkin merupakan hak karyawan (termasuk dalam hal terjadinya pemutusan hubungan kerja) berdasarkan perjanjian atau hubungan kerja karyawan dengan perusahaan tempat karyawan bekerja di Indonesia. Namun demikian, dalam pelaksanaannya, perusahaan tempat karyawan bekerja berupaya memastikan bahwa tindakan yang berkaitan dengan hak imperatif (norma kerja) karyawan, khususnya hak atas pemotongan gaji yang tidak melebihi batas 50% dari gaji sesuai Pasal 65 Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan (sebagaimana telah diubah, terakhir oleh Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2025), tetap dipenuhi (lihat juga bagian “Pernyataan dan janji” sub-bagian “Pembelian saya” pada halaman 2 dari Formulir Pemesanan Pembelian).

Program dibuat berdasarkan dan tunduk pada ketentuan hukum negara Prancis, di mana VINCI adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Prancis dan saham-saham VINCI yang ditawarkan adalah saham-saham perusahaan Prancis yang tercatat pada bursa efek di Paris (Euronext Paris). Oleh karenanya, berdasarkan peraturan Program, jika terjadi perselisihan yang berkaitan dengan penerapan Program, para pihak pertama-tama akan berupaya menyelesaikan dalam Grup VINCI. Jika tidak tercapai kesepakatan antara para pihak, perselisihan tersebut akan berada di bawah yurisdiksi pengadilan Paris. Selanjutnya, berdasarkan aturan FCPE, setiap

perselisihan yang berkaitan dengan FCPE yang mungkin timbul selama periode beroperasinya FCPE (atau likuidasinya) antara pemegang unit dan perusahaan pengelola/wali amanat juga tunduk pada yurisdiksi pengadilan Prancis yang berwenang.

Di bawah ini adalah ringkasan dari ketentuan dan persyaratan Program (selain Memorandum Informasi ini, penjelasan yang lebih rinci mengenai ketentuan dan persyaratan Program, termasuk ringkasan umum terkait Informasi Perpajakan, juga dapat dilihat pada dokumen Program yang akan dibagikan kepada karyawan, termasuk “Castor International - Tambahan Informasi untuk Indonesia”):

1. Jumlah Saham yang ditawarkan, mekanisme pelaksanaan Program dan dasar perhitungan penerbitan efek

VINCI mengalokasikan **8.804.006 (delapan juta delapan ratus empat ribu enam) saham biasa** untuk penawaran tersebut. Jumlah tersebut adalah jumlah Saham yang ditawarkan secara global di seluruh dunia dalam rangka Program untuk **tahun 2026**.

Sebagai informasi, untuk tahun 2025, jumlah saham yang ditawarkan secara global di seluruh dunia dalam rangka Program tahun 2025 adalah 8.848.427 (delapan juta delapan ratus empat puluh delapan ribu empat ratus dua puluh tujuh) saham. Jumlah pembelian (yang terdiri dari jumlah investasi pribadi karyawan ditambah Saham Bonus) secara global adalah sekitar 2.228.010 (dua juta dua ratus dua puluh delapan ribu sepuluh) saham, sementara di Indonesia adalah sekitar 13.300 (tiga belas ribu tiga ratus) saham. Selain itu, dapat kami sampaikan juga, bahwa untuk Indonesia, meskipun tidak ada jumlah alokasi saham yang ditawarkan khusus untuk Indonesia, tetapi jumlah pembelian di Indonesia pada tahun 2025 adalah sebesar EUR 1.666.957 (satu juta enam ratus enam puluh enam ribu sembilan ratus lima puluh tujuh Euro) atau setara dengan sekitar Rp 30.643.470.496,16 (tiga puluh miliar enam ratus empat puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh ribu empat ratus sembilan puluh enam koma satu enam Rupiah) pada kurs sebagaimana ditentukan oleh VINCI pada tanggal penetapan harga (23 Mei 2025) (EUR 1 = Rp 18.382,88 (delapan belas ribu tiga ratus delapan puluh dua koma delapan delapan Rupiah)) yang mana tidak melampaui nilai penawaran maksimal sebagaimana telah ditetapkan oleh OJK untuk tahun 2025, yaitu, sebesar Rp 48.000.000.000,- (empat puluh delapan miliar Rupiah). Hal ini karena tidak semua karyawan Grup VINCI di Indonesia yang memenuhi kriteria mempergunakan haknya untuk berpartisipasi dan/atau melakukan pembelian sesuai maksimum jumlah investasi yang merupakan hak karyawan tersebut di tahun 2025.

Untuk tujuan penawaran pada Program, VINCI dapat menerbitkan Saham baru dalam peningkatan modal yang dicadangkan untuk karyawan atau memberikan kepada karyawan Saham yang sudah ada yang dimiliki VINCI (saham treasury atau *treasury stock*).

Dari jumlah Saham yang ditawarkan secara global dalam rangka Program untuk tahun 2026 sebagaimana tersebut di atas, tidak ada jumlah alokasi khusus untuk Indonesia. Namun,

jumlah maksimal karyawan di Indonesia yang akan memenuhi kriteria kelayakan dan oleh karenanya akan dapat berpartisipasi dalam Program adalah sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan/Entitas	Jumlah maksimal karyawan yang akan memenuhi kriteria dan akan dapat berpartisipasi dalam Program
1	PT JETEC INDONESIA	110
2	PT INDOKOMAS BUANA PERKASA	1.066
3	PT FREYSSINET TOTAL TECHNOLOGY	129
4	B.U.T. MENARD GEOSYSTEMS INDONESIA	73
	Total	1.378

Mengingat jumlah maksimal karyawan yang akan memenuhi kriteria dan akan dapat berpartisipasi dalam Program sebagaimana tersebut di atas, dan batas investasi individu yang berlaku sesuai dengan ketentuan Program serta historis nilai investasi karyawan Indonesia sebelumnya, maka **total estimasi pembelian di Indonesia untuk tahun 2026 adalah sekitar Rp 35.000.000.000,- (tiga puluh lima miliar Rupiah)**. Adapun dasar perhitungan dari total estimasi pembelian di Indonesia tahun 2026 tersebut adalah didasarkan/diperoleh dengan mempertimbangkan data sebagai berikut:

- Jumlah maksimal karyawan tahun 2026 yang akan memenuhi kriteria dan akan dapat berpartisipasi dalam Program untuk tahun 2026 adalah 1.378 karyawan;
- Tingkat pembelian rata-rata selama tiga tahun terakhir adalah 27,14%, dan oleh karenanya secara teori, total estimasi pembelian di Indonesia untuk tahun 2026 diperkirakan sekitar 375 karyawan;
- Rata-rata investasi pribadi karyawan pada tahun 2025 adalah 1.884,40 EUR per karyawan;
- Rata-rata Saham Bonus dari perusahaan tempat karyawan bekerja pada tahun 2025 adalah 2.837,85 EUR per karyawan;
- Untuk kepentingan perhitungan estimasi tersebut di atas, perkiraan nilai tukar adalah dengan memakai rata-rata nilai tukar di Januari 2026 yaitu 1 EUR = Rp 19.566,73;
- Rata-rata kenaikan upah di Indonesia: 6%.

Oleh karenanya, dengan mempertimbangkan perhitungan tersebut di atas, VINCI memperkirakan bahwa nilai total penawaran dalam Program yang dilaksanakan di Indonesia dapat melebihi ambang batas sebesar Rp 5 miliar sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2021 tentang Penawaran yang Bukan Merupakan Penawaran Umum dan peraturan pelaksanaannya.

Program ini dirancang sesuai dengan hukum Prancis. Saat berinvestasi pada Program, Saham akan dibeli melalui dan disimpan dalam suatu wahana/sarana penyimpanan saham kolektif karyawan (*employee shareholding fund*) berdasarkan hukum Prancis (*Fonds Commun de Placement d'Entreprise* atau "FCPE") dan sebagai bukti investasinya, karyawan akan menerima unit-unit FCPE yang sesuai.

Jumlah unit yang diterbitkan untuk karyawan yang bersangkutan akan dihitung dengan membagi jumlah investasi karyawan dengan nilai unit awal (yang akan setara dengan harga pembelian yang ditetapkan pada tanggal 30 April 2026). Setiap unit mewakili suatu bagian dari aset FCPE yang terdiri dari Saham VINCI (Lihat juga penjelasan lebih lanjut pada Bagian "7. Penyimpanan Saham" di bawah).

Saham yang dibeli oleh karyawan melalui FCPE akan dikunci selama 3 (tiga) tahun (kecuali dalam keadaan tertentu yang ditentukan di mana penarikan/pelunasan/pelepasan lebih awal (*early redemption*) dapat dilakukan) (Lihat juga Bagian "10. Periode Penguncian (*lock-up period*)" di bawah).

Selain investasi pribadinya, karyawan juga akan menerima Saham secara gratis dari VINCI dengan persyaratan tertentu dan rasio yang telah ditentukan sebelumnya ("Saham Bonus"). Saham Bonus akan diberikan kepada karyawan yang berinvestasi melalui Program dan tetap bekerja pada grup perusahaan VINCI pada akhir periode 3 (tiga) tahun (Lihat juga penjelasan lebih lanjut pada Bagian "8. Saham Bonus" di bawah).

VINCI, secara umum, akan melaksanakan semua proses penawaran secara elektronik. Semua dokumen Program (termasuk Memorandum Informasi ini) akan telah tersedia secara elektronik, pada situs web yang secara khusus dibuat untuk penawaran tersebut sejak tanggal dimulainya komunikasi kepada karyawan pada 14 April 2026 (untuk Indonesia, dapat diakses pada tautan berikut: <https://castor.vinci.com/castor/html/plan/pages/idn-id-01.htm>). Lebih lanjut, karyawan di Indonesia dapat berpartisipasi dalam penawaran ini dengan mengajukan permintaan pembelannya melalui suatu platform elektronik yang aman dan diproteksi oleh ID dan kata sandi (untuk situs web pembelian adalah sama untuk semua negara, dapat diakses pada tautan berikut: <https://www.ors.amundi-ee.com/a/cp/castor2026#/>). Situs web pembelian ini baru akan aktif di hari pertama periode pembelian (*subscription period*) yaitu tanggal 4 Mei 2026, di mana sejak tanggal 4 Mei 2026 tersebut karyawan akan mulai dapat melakukan pemesanan pembelian dan harga pembelian juga akan telah tersedia dan diumumkan kepada karyawan. Karyawan melakukan pemesanan pembelian setelah memperoleh dan membaca informasi Program yang diperlukan sebagaimana telah dimuat dalam semua dokumen Program (termasuk Memorandum Informasi) yang akan telah tersedia secara elektronik dan dapat diakses oleh seluruh karyawan di Indonesia sejak tanggal dimulainya komunikasi kepada karyawan yaitu 14 April 2026. Karyawan juga dapat mengajukan permintaan pembelannya dengan menggunakan formulir pembelian. Dalam hal karyawan menyerahkan formulir pembelian dan juga melakukan pemesanan secara

elektronik, maka pemesanan secara elektronik yang akan berlaku. Karyawan yang telah berpartisipasi dalam Program pada tahun-tahun sebelumnya yang hendak berpartisipasi kembali pada tahun ini tetap wajib mengajukan permintaan pembeliannya dengan menggunakan formulir pembelian yang berlaku pada tahun ini. Selanjutnya, setelah periode pembelian berakhir, karyawan di Indonesia dapat mengakses dan memantau serta melakukan penarikan/pelunasan (*redemption*) atas unit-unit FCPE yang dimilikinya, setelah periode penguncian (*lock-up period*) berakhir, pada tautan berikut: <https://www.amundi-ee.com/account/#login>.

Periode pembelian (*subscription period*) akan dimulai pada **4 Mei 2026** dan berakhir pada **(termasuk) 22 Mei 2026**, dimana pada akhir dari periode pembelian tersebut, permintaan/pemesanan pembelian karyawan akan menjadi final dan tidak dapat dibatalkan.

2. Kriteria karyawan yang dapat berpartisipasi

Ruang lingkup penawaran meliputi semua karyawan perusahaan Grup VINCI saat ini yang berlokasi di luar Prancis di mana VINCI memegang lebih dari 50% modal saham, secara langsung atau tidak langsung, serta karyawan anak-anak perusahaan Prancis yang bekerja di cabang-cabang yang berlokasi di negara-negara yang berpartisipasi.

Untuk dapat memenuhi syarat, seorang karyawan harus (i) telah bekerja pada Grup VINCI paling sedikit selama 6 bulan, baik secara berturut-turut ataupun tidak, selama periode 12 bulan terakhir; dan (ii) tetap dipekerjakan oleh anak-anak perusahaan yang berpartisipasi pada saat pembelian dalam penawaran tersebut. Contoh karyawan yang bekerja secara tidak berturut-turut paling sedikit selama 6 bulan adalah misalnya dalam hal karyawan yang bekerja berdasarkan kontrak untuk proyek tertentu selama 3 bulan, kemudian 2 bulan setelah kontrak dan proyek berakhir, bekerja lagi berdasarkan kontrak baru berikutnya selama 3 bulan atau lebih, sehingga jika diakumulasi masa kerjanya adalah paling sedikit 6 bulan secara tidak berturut-turut.

Tidak ada ketentuan khusus dalam Program bagi karyawan Grup VINCI yang sedang terkena sanksi. Setiap situasi khusus ditangani berdasarkan kasus-per-kasus, tunduk pada peraturan terkait yang berlaku untuk kontrak kerja.

Berdasarkan ketentuan *Regulation (EC) n° 833/2014* dan *Regulation (EC) n°765/2006*, Program ini tidak ditawarkan kepada warga negara Rusia dan orang yang bertempat tinggal di Rusia, atau kepada warga negara Belarusia dan orang yang bertempat tinggal di Belarusia, kecuali (i) dalam hal warga negara Rusia, jika orang tersebut adalah warga negara dari Negara Anggota Uni Eropa (UE), dari negara anggota Wilayah Ekonomi Eropa (*European Economic Area*) atau Swiss, atau memiliki izin tinggal sementara atau tetap di Negara Anggota UE, negara anggota Wilayah Ekonomi Eropa (*European Economic Area*) atau di Swiss dan (ii) dalam hal warga negara Belarusia, jika orang tersebut adalah warga

negara dari Negara Anggota UE atau memiliki izin tinggal sementara atau tetap di Negara Anggota UE. Selain itu, Program sebagaimana dijelaskan dalam Memorandum Informasi ini adalah tidak dibuka untuk “U.S. Persons”.

3. Jadwal penawaran dan periode pembelian (*subscription period*)

Jadwal penawaran dan periode pembelian (*subscription period*) serta tanggal-tanggal penting lainnya sebagaimana disampaikan dalam tabel di bawah ini rencananya akan dilaksanakan di seluruh dunia (termasuk Indonesia) dengan mengacu pada zona waktu Paris, Prancis.

Periode pembelian dimulai pada 4 Mei 2026 dan berakhir pada (termasuk) 22 Mei 2026. Permintaan/pemesanan pembelian akan menjadi final dan tidak dapat dibatalkan pada akhir periode pembelian tersebut. Harga pembelian akan diberitahukan kepada karyawan mulai 30 April 2026.

Untuk tanggal-tanggal penting lainnya, mohon lihat tabel di bawah ini:

Peristiwa (-peristiwa)	Tanggal*
Komunikasi kepada karyawan (khusus di Indonesia)	Mulai 14 April 2026 (dapat tertunda tunduk pada setiap prosedur dan/atau persetujuan yang dibutuhkan dari otoritas yang bersangkutan)
Tanggal penetapan harga	30 April 2026
Periode pembelian (<i>subscription period</i>)	4 Mei 2026 hingga (termasuk) 22 Mei 2026 (dapat tertunda tunduk pada setiap prosedur dan/atau persetujuan yang dibutuhkan dari masing-masing otoritas negara yang bersangkutan)
Penghitungan jumlah saham yang akan dialokasikan (Penjataan saham kepada karyawan)	23 Mei hingga 29 Mei 2026
Peningkatan modal saham (penyerahan saham) / Periode penguncian (<i>lock-up period</i>) dimulai	2 Juli 2026
Periode penguncian (<i>lock-up period</i>) berakhir	2 Juli 2029 (yaitu saham dilakukan penguncian hingga 1 Juli 2029 pukul 23:59 termasuk)

*Mengacu pada zona waktu Paris, Prancis

4. Harga pembelian dan mata uang pembayaran

Saham diterbitkan dengan harga pembelian yang setara dengan rata-rata dari harga rata-rata tertimbang volume saham VINCI di bursa efek Paris (*Paris Stock Exchange*) pada 20 hari perdagangan sebelum dimulainya periode pembelian (**tidak ada potongan harga yang ditawarkan dari harga rata-rata ini**).

Harga pembelian direncanakan akan ditetapkan pada 30 April 2026, dan akan diberitahukan kepada karyawan mulai 30 April 2026.

Karyawan akan membayar jumlah investasi mereka dalam mata uang lokal yaitu Rupiah (Rp), tetapi harga pembelian akan dalam Euro. Harga pembelian akan dikonversi oleh VINCI ke dalam mata uang lokal berdasarkan nilai tukar yang ditentukan oleh VINCI pada tanggal penetapan harga (30 April 2026). Pada tanggal penetapan harga, VINCI akan mengacu pada nilai tukar yang berlaku pada 30 April 2026. Karyawan akan membayar dengan harga yang ditetapkan oleh VINCI sebagaimana dikonversi dalam mata uang lokal. Nilai tukar ini akan dipertahankan sampai dengan tanggal peningkatan modal.

Setelah peningkatan modal, investasi karyawan akan tunduk pada fluktuasi nilai tukar.

5. Batasan investasi tahunan dan mekanisme pembatalan alokasi Saham

Jumlah maksimum investasi: Sama dengan 25% dari perkiraan kompensasi tahunan bruto/kotor (*gross annual compensation*) karyawan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerja (tidak termasuk Saham Bonus).*

(*) Untuk tujuan menentukan perkiraan kompensasi tahunan bruto/kotor, aturan Program membolehkan evaluasi didasarkan pada total upah yang diberikan kepada karyawan berdasarkan ketentuan perjanjian kerja. Karyawan dapat memasukkan semua komponen upah mereka dan mempertimbangkan jumlah tersebut untuk nilai bruto (yaitu, sebelum pemotongan pajak atau pemotongan apapun). Dengan demikian, jumlah tersebut dapat bervariasi untuk setiap karyawan tergantung pada struktur upah yang ditetapkan dalam perjanjian kerja yang berlaku.

Di Indonesia, upah umumnya terdiri dari gaji pokok, tunjangan tetap, dan tunjangan tidak tetap (jika ada) sebagaimana diatur dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan, dan/atau perjanjian kerja bersama yang relevan.

Untuk memastikan komponen upah spesifik yang berlaku untuk setiap karyawan untuk tujuan menghitung perkiraan kompensasi tahunan bruto, karyawan disarankan untuk berkonsultasi dengan perwakilan Sumber Daya Manusia masing-masing perusahaan tempat karyawan bekerja.

Jumlah minimum investasi: Harga pembelian satu Saham VINCI.

Jika jumlah keseluruhan permintaan pembelian melebihi jumlah Saham yang tersedia untuk ditawarkan (8.804.006 (delapan juta delapan ratus empat ribu enam) Saham biasa),

jumlah investasi akan dikurangi. Jumlah yang dikurangi akan dihitung sebagai berikut:

- (i) Ambang batas individu akan dihitung sama dengan rata-rata permintaan pembelian yang dihitung berdasarkan jumlah keseluruhan permintaan pembelian. Permintaan pembelian akan dilayani sepenuhnya hingga ambang batas ini.
- (ii) Kemudian, jumlah Saham yang tersisa akan ditentukan dan rasio pengurangan akan dihitung untuk diterapkan pada masing-masing permintaan pembelian yang tersisa.

Jumlah nilai pembelian yang terkait dengan pemesanan pembelian karyawan yang tidak dapat dipenuhi akan dibayarkan kembali (*reimbursed*) kepada karyawan hingga jumlah yang sudah dibayar oleh karyawan, atau jumlah yang akan dipotong dari gaji karyawan akan dikurangi.

Penawaran akan berlaku efektif pada saat pembelian 1 (satu) saham atau lebih oleh sekurang-kurangnya satu karyawan yang memenuhi syarat. VINCI dapat menarik penawaran apabila terjadi situasi luar biasa di pasar modal sebelum berakhirnya periode pembelian, termasuk namun tidak terbatas karena terjadi gangguan pasar yang signifikan yang akan mengakibatkan perbedaan yang sangat besar antara harga pembelian, termasuk Saham Bonus, dan nilai pasar saham selama periode pembelian. Pembatalan penawaran akan diumumkan di masing-masing lokasi kantor perusahaan tempat karyawan yang memenuhi syarat bekerja. Dalam hal terjadi pembatalan, uang yang dikumpulkan dari karyawan sebelum pembatalan penawaran akan segera dikembalikan kepada mereka setelahnya, dilakukan paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal yang awalnya dijadwalkan untuk penyerahan saham (yaitu, untuk penawaran tahun 2026, pengembalian dana akan dilakukan paling lambat pada tanggal 2 Agustus 2026). Penawaran tidak memerlukan mekanisme pendistribusian kembali saham yang dibatalkan karena:

- (i) Dalam hal saham baru yang akan digunakan untuk penawaran kepada karyawan ini, dalam hal terjadi pembatalan, maka tidak akan ada peningkatan modal saham - yaitu tidak akan ada saham yang diterbitkan, karena pembatalan hanya dapat terjadi sebelum peningkatan modal, atau
- (ii) Dalam hal saham treasury yang direncanakan untuk digunakan, jika terjadi pembatalan, VINCI hanya akan menyimpan kembali saham treasury untuk penawaran karyawan tersebut.

6. Metode pembayaran

Harga pembelian dibayar dengan cara:

- (i) transfer (*wire transfer*) ke rekening yang akan diberitahukan oleh perusahaan tempat karyawan bekerja. Di Indonesia:

Perusahaan/entitas yang mempekerjakan karyawan yang berpartisipasi	Rekening bank terkait untuk transfer
PT FREYSSINET TOTAL TECHNOLOGY	PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA IDR 0570307 0401000213300022 BNPAIDJA
PT JETEC INDONESIA	PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA IDR 0570307 0401000248200137 BNPAIDJA
PT INDOKOMAS BUANA PERKASA	PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA IDR 0570307 0401000247500185 BNPAIDJA
B.U.T. MENARD GEOSYSTEMS INDONESIA	PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA IDR 04010 00296600130 BNPAIDJA

ATAU

- (ii) pembayaran gaji di muka (*salary advance*) atas jumlah yang harus dibayarkan dan pembayaran kembali atas *salary advance* tersebut dengan pemotongan gaji yang tidak melebihi batas 50% dari gaji selama periode 12 bulan.

Pada prinsipnya, VINCI tidak akan memproses pemotongan gaji yang melebihi 50% dari gaji selama periode 12 bulan. Namun, apabila dalam situasi tertentu terjadi pemotongan gaji yang melebihi batas 50% tersebut, maka sejumlah pembelian yang melebihi batas tersebut akan dikembalikan (selama periode pembelian masih dibuka), dan karyawan yang bersangkutan tetap bertanggung jawab untuk membayarkan nominal yang setara melalui transfer (*wire transfer*) dalam waktu yang disepakati.

Apabila karyawan tidak melakukan pembayaran, VINCI hanya akan memproses pembelian saham sebesar harga pembelian yang masih diperbolehkan untuk dipotong dari gaji karyawan.

Dalam hal saham-saham baru telah diterbitkan serta unit-unit FCPE terkait telah diserahkan/dikirimkan ke dalam rekening karyawan, VINCI dapat menjual sebagian saham dengan nominal yang setara dengan harga pembelian yang seharusnya tidak dipotong dari gaji karyawan, dan hasil penjualan tersebut akan dikembalikan.

Masing-masing perusahaan tempat karyawan bekerja di Indonesia hanya mengumpulkan pembayaran dari karyawan sebagaimana tersebut di atas. Kemudian, berdasarkan instruksi/permintaan dari pihak yang ditunjuk VINCI untuk melaksanakan transaksi

(Amundi ESR), dana yang terkumpul tersebut, setelah dikonversi menjadi Euro sesuai instruksi yang berlaku, akan dikirimkan oleh masing-masing perusahaan tempat karyawan bekerja melalui *transfer* ke rekening FCPE terkait sebagai pembayaran karyawan atas saham yang akan diterbitkan/dialokasikan bagi karyawan tersebut sesuai permintaan/pesanan pembelian karyawan. Setelah FCPE menerima dana pembayaran tersebut, FCPE akan menyetorkan dana pembayaran tersebut kepada VINCI pada saat peningkatan modal VINCI, di mana VINCI kemudian akan menerbitkan saham-saham baru tersebut bagi karyawan melalui FCPE, yaitu saham-saham baru tersebut akan diserahkan dan ditransfer ke dalam rekening FCPE terkait pada hari yang sama dan FCPE kemudian akan menyerahkan/mengirimkan unit-unit FCPE terkait ke dalam rekening karyawan. Tanggal VINCI melakukan peningkatan modal dan oleh karenanya penerbitan saham-saham baru bagi karyawan tersebut adalah direncanakan pada tanggal 2 Juli 2026 (lihat informasi tanggal-tanggal penting pada **Bab II Nomor 3 “Jadwal penawaran dan periode pembelian (*subscription period*)”** di halaman 33.

7. Penyimpanan Saham

Pembelian saham-saham VINCI dilakukan melalui dan disimpan dalam suatu wahana/sarana penyimpanan saham kolektif karyawan berdasarkan hukum Prancis yaitu FCPE, yang permintaan pembelian dilakukan oleh karyawan dengan cara mengakses situs web pembelian pada tautan berikut: <https://www.ors.amundi-ee.com/a/cp/castor2026#> (Lihat juga Bagian “1. Jumlah Saham yang ditawarkan, mekanisme pelaksanaan Program dan dasar perhitungan penerbitan efek” di atas). Pembelian Saham akan dilakukan oleh FCPE sementara “CASTOR INTERNATIONAL RELAIS 2026” (yang merupakan FCPE yang dibuat khusus untuk keperluan Program tahun 2026 ini) yang akan bergabung ke dalam “FCPE CASTOR INTERNATIONAL” (yang merupakan gabungan dari FCPE-FCPE sementara yang dibentuk sehubungan dengan Program yang diadakan setiap tahunnya), tunduk pada keputusan Dewan Pengawas FCPE dan persetujuan *Autorité des Marchés Financiers* (Otoritas Sekuritas Prancis, AMF). Penggabungan FCPE tersebut dilakukan sesegera mungkin setelah proses penawaran selesai (yaitu pada 2 Juli 2026). Untuk FCPE sementara “CASTOR INTERNATIONAL RELAIS 2026”, persetujuan AMF telah diperoleh dengan Nomor FCE20250514 tertanggal 6 November 2025, sedangkan untuk FCPE “CASTOR INTERNATIONAL”, persetujuan AMF telah diperoleh dengan Nomor FCE20060129 tertanggal 9 Juni 2006. Selain itu, persetujuan AMF untuk penggabungan FCPE juga telah diperoleh pada tanggal 5 Desember 2025.

FCPE adalah wahana/sarana kepemilikan saham kolektif yang umum digunakan di Prancis untuk menyimpan saham yang dipegang oleh investor karyawan. FCPE didirikan dan diatur sesuai dengan Undang-Undang Moneter dan Keuangan Prancis (*French Monetary and Financial Code*). Pembentukan FCPE tunduk pada persetujuan *Autorité des Marchés Financiers* (“AMF”), yang merupakan regulator sekuritas Prancis. Unit FCPE hanya dapat diusulkan kepada karyawan perusahaan/grup.

FCPE memiliki ciri-ciri sebagai berikut

- FCPE adalah kepemilikan kolektif (*joint co-ownership*), di mana karyawan adalah pemilik bersama atas saham perusahaan tempat karyawan bekerja atau perusahaan afiliasi mereka; FCPE tidak memiliki keberadaan yang terpisah secara hukum dari aset yang dimilikinya;
- FCPE dikecualikan dari pajak penghasilan perusahaan Prancis;
- Pemegang unit FCPE secara eksklusif adalah karyawan dari perusahaan grup yang berpartisipasi dalam program tabungan grup Prancis;
- FCPE memungkinkan semua saham yang diperoleh oleh karyawan melalui FCPE disimpan dalam satu sarana/wahana dan memfasilitasi manajemen dan administrasi atas saham tersebut. Hak suara yang melekat pada saham yang dipegang oleh FCPE dilaksanakan oleh dewan pengawas FCPE, yang terdiri dari perwakilan karyawan dan perusahaan tempat karyawan bekerja;
- FCPE dikelola oleh perusahaan manajemen Prancis yang memegang lisensi dari AMF;
- Karyawan akan diberikan unit FCPE. Unit FCPE tidak dapat dicatatkan di bursa efek. Unit FCPE hanya dapat ditarik oleh FCPE.

Karyawan dapat memantau perkembangan kepemilikan sahamnya dengan cara mengakses *link website*: <https://www.amundi-ee.com/account/#login>.

8. Saham Bonus dan dasar perhitungannya

Selain investasi pribadi karyawan, VINCI akan memberikan saham secara gratis (Saham Bonus) berdasarkan syarat dan ketentuan sebagaimana dijelaskan lebih lanjut di bawah ini. Saham Bonus akan diberikan kepada karyawan yang telah mengikuti Program pada tanggal peningkatan modal dan akan tetap dipekerjakan oleh grup VINCI pada saat pemberian Saham Bonus.

1) Rasio penyamaan (Matching ratio):

Tahap penyamaan (<i>Matching tranche</i>): investasi karyawan	Rasio penyamaan (<i>Matching ratio</i>)	Saham Bonus maksimal
1 hingga 10 saham	2 Saham Bonus untuk setiap 1 saham yang dibeli	20 Saham Bonus
30 saham berikutnya (yaitu, total investasi 40 saham)	1 Saham Bonus untuk setiap 1 saham yang dibeli	50 Saham Bonus: - 20 pada tahap pertama - 30 pada tahap kedua

60 saham berikutnya (yaitu, total investasi 100 saham)	1 Saham Bonus untuk setiap 2 saham yang dibeli	80 Saham Bonus: - 20 pada tahap pertama - 30 pada tahap kedua - 30 pada tahap terakhir
Mulai dari saham ke-101 yang dibeli	Tidak ada penyamaan	80 Saham Bonus: - 20 pada tahap pertama - 30 pada tahap kedua - 30 pada tahap terakhir

2) Syarat perolehan hak dan periode perolehan hak (Vesting conditions and vesting period):

Saham Bonus adalah hak bersyarat untuk menerima saham VINCI tanpa pembayaran tambahan, yang dapat diterima oleh karyawan, dengan tunduk pada syarat sebagai berikut:

- 1) hubungan kerja karyawan dengan perusahaan Grup VINCI masih berlangsung pada hari terakhir periode perolehan hak (*vesting period*); dan
- 2) karyawan memegang Saham yang dipesan selama periode perolehan hak (*vesting period*) selama 3 tahun.

Periode perolehan hak (*vesting period*) akan dimulai bersamaan dengan periode penguncian (*lock-up period*), yaitu pada tanggal peningkatan modal saham/penyerahan saham (2 Juli 2026).

Hak atas Saham Bonus akan hangus jika:

- karyawan tersebut tidak termasuk dalam daftar gaji (*payroll*) perusahaan Grup VINCI pada hari terakhir periode perolehan hak (*vesting period*);
- karyawan menarik unit FCPE (seluruhnya atau sebagian) yang diperoleh dalam penawaran karyawan ini dengan kontribusi pribadi sebelum akhir periode penguncian (*lock-up*) 3 tahun.

Hak atas Saham Bonus juga akan hangus jika kontrak perjanjian kerja waktu tertentu karyawan berakhir, kecuali jika karyawan tersebut masuk dalam daftar gaji (*payroll*) perusahaan grup VINCI pada hari terakhir periode perolehan hak (*vesting period*) sebagai akibat dari kontrak kerja baru. Aturan ini telah disediakan untuk menjaga hak karyawan yang terlibat dari waktu ke waktu pada proyek konstruksi.

Saham Bonus (jika tidak hangus) akan diberikan pada akhir periode perolehan hak (*vesting period*) 3 tahun, yakni tanggal 2 Juli 2029. VINCI akan melakukan pencatatan administratif Saham Bonus pada rekening saham satu hingga dua hari sebelum tanggal 2 Juli 2029, sehingga dapat tersedia untuk dijual pada tanggal 2 Juli 2029. Selama periode perolehan hak (*vesting period*) 3 tahun, karyawan secara hukum belum memiliki atau menjadi pemilik Saham Bonus tetapi hanya memiliki hak untuk menerima Saham

Bonus sepanjang karyawan tersebut telah dan tetap memenuhi syarat untuk menerima Saham Bonus hingga akhir periode perolehan hak (*vesting period*). Jika karyawan berhak atas peristiwa penarikan/pelunasan lebih awal untuk menukarkan unit FCPE miliknya dan jika karyawan tersebut secara efektif menukarkan unit FCPE, hak atas Saham Bonus akan dibatalkan.

3) “Good leavers” dan kompensasi tunai (cash compensation):

Dalam peristiwa-peristiwa tertentu berikut ini, batal/hapusnya hak atas Saham Bonus akan dikompensasikan dengan pembayaran tunai:

- karyawan meninggal dunia;
- karyawan mengalami cacat;
- pemutusan hubungan kerja selain karena sebab tertentu;
- pensiun;
- karyawan tidak lagi berada dalam Grup VINCI (sebagai akibat modal saham perusahaan tempat karyawan bekerja tidak lagi dipegang oleh VINCI lebih dari 50% atau pengalihan kontrak karyawan ke perusahaan yang tidak memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam Program);
- perubahan perusahaan tempat karyawan bekerja dalam Grup VINCI dengan perubahan negara tempat kerja, dengan ketentuan bahwa perubahan ini terjadi dalam rangka prosedur mobilitas dalam Grup VINCI yang disepakati dengan perusahaan terkait.

Dalam hal terjadi peristiwa yang tercantum di atas, karyawan berhak atas pembayaran sejumlah uang tunai yang dihitung sebagai berikut:

- Jumlah Saham Bonus yang awalnya diberikan dikalikan dengan harga pembelian satu saham VINCI dalam penawaran kepada karyawan yang mengakibatkan terbitnya hak atas alokasi Saham Bonus ini (misalnya untuk peserta “*good leavers*” yang memperoleh Saham Bonus berdasarkan Program tahun 2026 ini, berarti akan dikalikan dengan Harga Pembelian pada saat penawaran Program tahun 2026 ini - untuk Harga Pembelian tahun 2026 ini, harap lihat penjelasannya pada **Bab II Nomor 4 “Harga pembelian dan mata uang pembayaran”** di atas).
- Di luar Zona Euro, jumlah tersebut akan dikonversikan berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat peristiwa “*Good leavers*” yang tercantum di atas.
- Pembayaran tunai dilakukan oleh perusahaan tempat karyawan bekerja.

4) Penyerahan Saham Bonus:

Saham Bonus akan diserahkan oleh VINCI dari saham treasury (*treasury stock*) (yaitu, saham VINCI yang ada hasil pembelian kembali di pasar dan dipegang oleh perusahaan).

Saham Bonus (jika tidak hangus) akan diserahkan kepada peserta yang tetap bekerja dengan Grup VINCI setelah periode perolehan hak (*vesting period*) 3 tahun berakhir, yakni tanggal 2 Juli 2029. VINCI akan melakukan pencatatan administratif Saham Bonus pada rekening saham satu hingga dua hari sebelum tanggal 2 Juli 2029, sehingga dapat tersedia untuk dijual pada tanggal 2 Juli 2029.

Karyawan, jika menginginkan, dapat mengajukan, sebelum penyerahan Saham Bonus dilakukan, untuk menjual saham atau mengalihkan saham ke rekening sekuritas pribadi mereka dengan menghubungi Amundi ESR, baik secara langsung (melalui situs web <https://www.amundi-ee.com/account/#login>), atau melalui Narahubung setempat. Jika karyawan tidak mengajukan permintaan tersebut, semua Saham Bonus akan diserahkan secara otomatis ke dalam FCPE (FCPE yang sama seperti yang digunakan untuk menyimpan aset karyawan berdasarkan Program) dan semua hak pemegang saham untuk Saham tersebut akan dilaksanakan sebagaimana diatur oleh peraturan FCPE. Namun demikian, karyawan tidak akan kehilangan hak untuk menjual saham bonus atau mengalihkan saham ke rekening sekuritas pribadi mereka. Jika Saham Bonus telah diserahkan ke dalam FCPE, karyawan tetap dapat menarik unit FCPE mereka dalam bentuk saham VINCI di kemudian hari, sebagaimana diatur dalam peraturan FCPE. Namun, dalam hal ini, karyawan harus mempertimbangkan adanya biaya-biaya yang timbul (terutama karena biaya manajemen akun dan biaya transfer setelah pembayaran dividen) yang dapat membuat hal ini menjadi tidak praktis bagi karyawan. Setelah penyerahan, Saham Bonus tidak akan tunduk pada periode penguncian/pembatasan apa pun dan dapat dijual (unit FCPE yang ditarik oleh karyawan).

9. Ketentuan mengenai hak yang melekat pada Efek yang ditawarkan

Saham yang ditawarkan dalam Program ini adalah saham biasa (*ordinary shares*) yang diterbitkan oleh VINCI, perusahaan Prancis, dan karenanya tunduk pada ketentuan hukum Prancis. Beberapa hak-hak dasar pemegang saham yang melekat pada Saham tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

Hak suara

Hak suara yang melekat pada Saham yang dibeli akan dilaksanakan oleh dewan pengawas FCPE atas nama karyawan. Dewan pengawas FCPE terdiri dari 12 (dua belas) anggota, dimana 6 (enam) anggota mewakili dan ditunjuk oleh VINCI (nama-nama anggota yang mewakili dan ditunjuk VINCI tersebut akan dapat diakses setelah karyawan melakukan pembelian dan menjadi karyawan-pemegang-unit) dan 6 (enam) anggota lainnya dipilih oleh dan di antara karyawan-pemegang unit. Hanya anggota yang dipilih oleh dan di antara karyawan-pemegang unit yang mengambil keputusan tentang pelaksanaan hak suara.

Dividen

Saham yang dibeli berhak atas dividen, jika ada, yang dibayarkan oleh VINCI. Berdasarkan hukum Prancis, pembayaran dividen diputuskan atau disetujui oleh para pemegang saham VINCI. Apabila para pemegang saham VINCI tidak menyetujui pembayaran dividen, maka dividen tidak akan dibayarkan. Selain itu, informasi mengenai dividen VINCI (termasuk data, sejarah, perkembangan dan kebijakan dividen) dapat dilihat situs web VINCI dengan tautan berikut:

<https://www.vinci.com/en/finance/share/dividend>.

Dividen akan dibagikan kepada FCPE dan diinvestasikan kembali dalam saham tambahan VINCI dimana saham tambahan VINCI tersebut diperoleh oleh FCPE dengan cara membeli saham-saham VINCI dari pasar/bursa efek (oleh karenanya sumber saham tambahan tersebut adalah berasal dari saham-saham yang beredar di pasar/bursa efek).

Dividen yang diinvestasikan kembali dalam saham tambahan VINCI akan menghasilkan penerbitan unit FCPE tambahan (atau pecahannya) kepada karyawan. Oleh karenanya, karyawan tidak akan menerima dividen dalam bentuk tunai dan karyawan juga tidak dapat memilih untuk menerima dividen dalam bentuk tunai karena reinvestasi dividen ini adalah bersifat wajib. Ketentuan reinvestasi dividen ini berlaku sama bagi seluruh negara peserta Program dengan FCPE di dunia, termasuk di Indonesia maupun negara-negara peserta Program dengan FCPE lainnya.

Hak Saat Likuidasi

Apabila terjadi likuidasi VINCI, setiap pemegang saham berhak menerima hasil likuidasi, jika ada, sesuai dengan jumlah sahamnya (baik yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung). Pemegang saham karyawan melalui FCPE akan mempunyai hak yang sama dengan pemegang saham lainnya. Tidak ada hak istimewa (*preferen*) bagi pemegang saham dalam hal ini.

Hak dalam rangka Pengalihan Saham

Pemegang saham dapat mengalihkan saham-sahamnya secara bebas sesuai dengan Anggaran Dasar VINCI. Pemegang saham karyawan yang memegang saham melalui FCPE dapat menarik unit FCPE mereka dalam bentuk saham atau tunai. Jika mereka memutuskan untuk menarik unit FCPE mereka dalam bentuk saham, saham tersebut dapat ditarik secara bebas. Lihat juga bagian “Penarikan/pelunasan (*redemption*) unit-unit FCPE” di bawah ini.

Penguncian (Lock-up)

Saham yang dipesan dan unit FCPE terkait akan dikunci untuk jangka waktu 3 tahun (“Periode Penguncian”), kecuali dalam peristiwa tertentu. Mohon lihat rincian lebih lanjut tentang hal ini di Bagian “10. Periode Penguncian (*lock-up period*)”.

Penarikan/pelunasan (redemption) unit-unit FCPE

Menjelang akhir Periode Penguncian (*lock-up period*), karyawan akan diinformasikan secara langsung oleh pemegang akun Program bahwa Periode Penguncian akan berakhir. Permintaan penarikan/pelunasan kemudian dapat diajukan oleh karyawan secara langsung dari akun mereka, yang dapat diakses melalui *link website* berikut: <https://www.amundiee.com/account/#login>, maupun kepada narahubung Program sebagaimana disebutkan pada Bab I Nomor 8 “Pihak yang dapat dihubungi/narahubung dalam rangka pelaksanaan Program” halaman 25-26 Memorandum Informasi ini. Karyawan akan memiliki pilihan untuk:

- (i) menarik unit mereka dalam bentuk tunai atau Saham, atau
- (ii) menyimpan aset mereka yang diinvestasikan di FCPE, dari mana mereka akan bebas untuk menarik investasi kapan saja.

10. Periode Penguncian (*lock-up period*)

Investasi akan dikunci untuk jangka waktu **3 (tiga) tahun** kecuali dalam peristiwa tertentu di mana karyawan diizinkan untuk meminta “penarikan/pelunasan lebih awal (*early redemption*)” Unit FCPE pada Program:

- 1) karyawan meninggal dunia;
- 2) karyawan mengalami cacat;
- 3) pemutusan hubungan kerja;
- 4) perusahaan tempat karyawan bekerja tidak lagi menjadi perusahaan yang memenuhi syarat (akibat modal saham perusahaan tempat karyawan bekerja tidak lagi dipegang oleh VINCI lebih dari 50% atau setidaknya sepertiga untuk perusahaan yang telah bergabung dalam program berdasarkan kriteria ini) - dalam hal peristiwa ini terjadi, VINCI akan segera memberitahukan hal tersebut kepada karyawan yang bersangkutan, karena berdasarkan peraturan Program, dalam hal keadaan tersebut terjadi, maka hak-hak karyawan atas Saham Bonus akan hilang dan kompensasi tunai akan dibayarkan kepada karyawan.

Jika terjadi penarikan/pelunasan lebih awal (*early redemption*) akibat karyawan menggunakan salah satu pengecualian untuk Periode Penguncian (*lock-up period*) (tercantum di atas), karyawan bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan penarikan/pelunasan lebih awal (*early redemption*) ke anak perusahaan VINCI setempat.

Karyawan diwajibkan untuk menyediakan dokumen pendukung yang sesuai atas terjadinya peristiwa penarikan/pelunasan lebih awal (*early redemption*). Informasi kemudian ditransfer ke pemegang akun Program dan aset segera ditebus setelahnya.

Estimasi masing-masing tahap dalam proses penarikan/pelunasan lebih awal (*early redemption*) adalah sebagai berikut:

- Karyawan harus mengajukan permohonan penarikan/pelunasan lebih awal (*early redemption*) kepada perusahaan tempat karyawan bekerja melalui narahubung dalam rangka pelaksanaan Program sebagaimana disebutkan dalam **Bab I Nomor 8 “Pihak yang dapat dihubungi/narahubung dalam rangka pelaksanaan Program”** di atas dengan menyampaikan dokumen pendukung. Perusahaan tempat karyawan bekerja tersebut akan berupaya sebaik mungkin untuk meninjau permohonan tersebut dengan segera dan dalam jangka waktu sekitar 5 (lima) hari kerja.*
- Perusahaan tempat karyawan bekerja akan meneruskan permohonan tersebut ke Amundi ESR (selaku administrator Program) setelah peninjauan selesai.
- Amundi ESR menerima permohonan dan melakukan penjualan berdasarkan valuasi pada hari perdagangan berikutnya (jika permohonan diterima sebelum pukul 12:00 malam waktu Paris hari sebelumnya jika melalui surat atau pukul 11:59 malam waktu Paris jika melalui internet).
- Amundi ESR membayar hasil penjualan kepada perusahaan tempat karyawan bekerja dalam jangka waktu sekitar 3 (tiga) hari kerja.
- Perusahaan tempat karyawan bekerja kemudian akan mentransfer hasil pembayaran kepada karyawan dalam jangka waktu sekitar 5 (lima) hari kerja.

Sehingga secara keseluruhan, proses tersebut di atas dapat memakan waktu sekitar 1 (satu) bulan.

- (*) Jika karyawan ingin mengajukan keluhan tentang keterlambatan penanganan permohonannya atau penolakan untuk penarikan/pelunasan lebih awal, karyawan dapat menghubungi bagian Sumber Daya Manusia perusahaan tempat karyawan bekerja.

Dalam hal penarikan/pelunasan lebih awal (*early redemption*) tersebut, karyawan akan kehilangan hak atas Saham Bonus. Namun, karyawan tersebut akan mendapatkan kompensasi tunai jika karyawan tersebut adalah “*Good leavers*” seperti yang dijelaskan dalam Bagian “**8. Saham Bonus**”. Sebagaimana dijelaskan dalam Bagian “**8. Saham Bonus**”, bagi karyawan yang mengalami peristiwa di mana perusahaan tempat karyawan bekerja tidak lagi menjadi perusahaan yang memenuhi syarat untuk ikut serta pada Program, maka karyawan tersebut adalah “*good leavers*” dan akan mendapatkan kompensasi tunai.

11. Asal Saham yang akan ditawarkan

Sebagaimana dijelaskan di atas, Saham yang ditawarkan pada Program ini dapat berasal dari **saham baru** yang diterbitkan dalam peningkatan modal yang dicadangkan untuk

karyawan, atau **saham treasuri** (*treasury shares*) yang dimiliki VINCI. Saham VINCI tersebut adalah saham yang tercatat di bursa efek Euronext Paris.

Saham Bonus akan diserahkan oleh VINCI dari **saham treasuri** (*treasury shares*).

12. Manfaat Program bagi karyawan

Manfaat bagi karyawan dengan mengikuti Program ini adalah sebagai berikut:

- 1) Karyawan yang membeli Saham akan diberikan Saham Bonus, bergantung pada syarat perolehan hak dan periode perolehan hak (*vesting conditions and vesting period*);
- 2) Kompensasi uang tunai untuk “karyawan yang melepaskan saham dengan baik (*good leavers*)” dapat diberikan dalam peristiwa-peristiwa tertentu karena pelepasan hak atas Saham Bonus;
- 3) Setiap dividen yang dibayarkan oleh VINCI akan diinvestasikan kembali secara otomatis di FCPE, sehingga meningkatkan nilai investasi karyawan. Investasi kembali dividen terpisah dari proses pembelian setiap Program, dan jumlah dividen tidak digunakan untuk pembelian penawaran Program yang baru;

Karyawan akan dikenakan biaya pengelolaan aset FCPE sebagaimana dijelaskan dalam peraturan FCPE. Akibatnya, nilai unit FCPE yang dimiliki setiap karyawan sedikit berkurang setelah pembayaran biaya tersebut. Namun, karyawan tidak akan dikenakan biaya/ongkos terkait dengan pendaftaran efek dan administrasi efek akun mereka. Biaya ini akan berhenti dibayarkan oleh perusahaan tempat karyawan bekerja setelah karyawan keluar dari Grup VINCI karena alasan apapun, kecuali pensiun atau pensiun dini. Rincian dari biaya-biaya FCPE Castor International tersebut adalah sebagai berikut :

Biaya yang dibebankan ke FCPE	Basis	Skala Tarif	FCPE/ Company Support
Biaya manajemen keuangan / <i>financial management fees</i>	Aset Bersih	0,10 % termasuk pajak, untuk pecahan asset antara EUR 0 - 50.000.000	FCPE
Pengeluaran operasional dan layanan lainnya (1)		0,07% TTC atas pecahan asset antara EUR 50.000.001 - 100.000.000 0,05% TTC atas pecahan asset yang melebihi EUR 100.000.000	
Biaya-biaya tidak langsung/ <i>Indirect costs</i> :			

- Biaya pembelian/ <i>Subscription fee</i>	Aset bersih	Tidak ada	N/A
- Biaya Pelunasan/ <i>Redemption Commission fee</i>		Tidak ada	N/A
- Biaya Manajemen/ <i>Management fees</i>		0,01% TTC maksimum	FCPE
Komisi Pergerakan/ <i>Movement commissions</i>	Pungutan pada setiap transaksi	0.001% TTC per tahun maksimal untuk seluruh instrumen	FCPE
Komisi Overperformance/ <i>Overperformance Commission</i>	Aset bersih	Tidak ada	N/A

Keterangan:

(1) Biaya-biaya operasional dan layanan lainnya ini mencakup:

Kustodian, hukum, audit, pajak, dll.

- Biaya akuntansi
- Biaya terkait penyimpanan
- Biaya terkait penilai.

Biaya-biaya yang terkait dengan kepatuhan terhadap kewajiban berdasarkan peraturan dan kewajiban pelaporan:

- Biaya wajib asosiasi profesional.

Pernyataan

VINCI S.A. dengan ini menyatakan dan menegaskan bahwa informasi terkait Program (termasuk Memorandum Informasi) yang ditujukan dan diberikan kepada seluruh karyawan di Indonesia telah memuat informasi yang secara substansi sama atau setara dengan memorandum informasi dan/atau keterbukaan informasi lainnya terkait Program yang dilakukan di negara tempat Saham tercatat (Prancis) serta di negara lain yang berpartisipasi di seluruh dunia, dengan informasi tambahan yang berbeda tergantung peraturan serta praktek di negara yang relevan (“Tambahan Informasi”), seperti informasi mengenai pembatasan berdasarkan *securities laws*, metode dan mata uang pembayaran, rincian kejadian yang merupakan pelepasan investasi awal, ketentuan-ketentuan setempat terkait pengendalian lalu lintas devisa, perburuhan, perpajakan serta ketentuan setempat lain, jika ada, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan Program dan oleh karenanya perlu diperhatikan yang dimuat dalam suatu dokumen Tambahan Informasi untuk negara setempat (yang dalam kerangka Program, disebut Tambahan Informasi). Karyawan grup perusahaan VINCI S.A. lainnya di dunia juga menerima Tambahan Informasi dalam suatu Tambahan Informasi terkait peraturan dan praktek yang relevan dari negara masing-masing.

Dokumen program yang tersedia bagi karyawan di Indonesia, termasuk Memorandum Informasi, adalah dokumen program dalam Bahasa Indonesia dan oleh karenanya menjadi acuan bagi karyawan di Indonesia. Dalam hal terdapat perbedaan informasi yang termuat dalam dokumen program dalam bahasa asing, dengan Memorandum Informasi, yang disusun dalam Bahasa Indonesia ini, maka informasi yang berlaku adalah informasi yang menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 33/SEOJK.04/2022 Bab II angka 5 huruf d. Selanjutnya, karena Program VINCI “Castor International” adalah program yang dibuat berdasarkan dan tunduk pada ketentuan hukum negara Prancis, dimana VINCI S.A. adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Prancis dan saham-saham VINCI S.A. yang ditawarkan adalah saham-saham perusahaan Prancis yang tercatat pada bursa efek di Paris (Euronext Paris), untuk ketentuan-ketentuan dan istilah-istilah di dalam dokumen program, termasuk Memorandum Informasi, yang diatur berdasarkan hukum Prancis maka pengertian dan penafsirannya adalah tetap didasarkan pada hukum Prancis.

Lampiran I

Histori Jumlah Saham Sehubungan dengan Pelaksanaan Program di Indonesia

Tahun	Total Saham Diserahkan (Termasuk Saham Bonus)	Total Nilai		Jumlah Saham yang Dibeli oleh Karyawan di Indonesia	Persentase Kepemilikan Modal Saham VINCI per 31 Desember
		EUR	Rp		
2023	11.027,0706	1.210.000,46	19.517.582.391,05	4.497	0,000763%
		(EUR 1 = Rp 16.130,23)			
2024	12.647,5841	1.421.209	27.227.522.022	5.102	0,000877%
		(EUR 1 = Rp 19.158)			
2025	13.300	1.666.957	30.643.470.496,16	5.307	0,000912%
		(EUR 1 = Rp 18.382,88)			